

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DENGAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN TAHUN 2021



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu
syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap*

Disusun Oleh

Nama : Khikmatul Khasanah
NIM : 1723231001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khikmatul Khasanah

NIM : 1723231001

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul “HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DENGAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA DI SMA Ya BAKII 01 KESUGIHAN TAHUN 2021” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 05 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Khikmatul Khasanah

NIM. 1723231001

12 HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DENGAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN TAHUN 2021
Khasanah; 1723231001



UPT SISTEM ILMU SUMBERDAYA INFORMATIKA (SISI)
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Jl. Jendral Sudirman No. 128
Surabaya 60132
Telp. (031) 84931001
Fax. (031) 84931002
Email: sisi@unesu.ac.id
Website: www.unesu.ac.id
NIDN. 2111098601

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	smayabakii.sch.id Internet Source	3%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unugha.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On

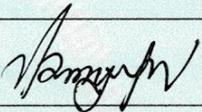
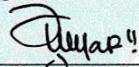
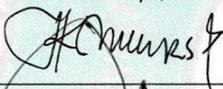
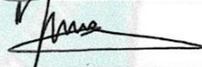


PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **KHIKMATUL KHASANAH**
NIM : 1723231001
Fakultas /Prodi : Keagamaan Islam / MPI
Judul skripsi : Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana Prasarana di SMA YA BAKII 01 kesugihan Tahun 2021

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **Jum'at** tanggal **empat** bulan **Maret** tahun **dua ribu dua puluh dua** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Pembimbing	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		4/3 - 22
Sekretaris Sidang	Inayatul Lathifah, M.Pd.		14/3-22
Penguji 1	Nani Kurniasih, M.Si.		11/3 - 22
Penguji 2	Drs. Musa Ahmad, M.Si.		11/3 22
Ass. Pembimbing	M. Anis Afiqi, M.Pd.		11/03 22

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : Senin
Tanggal : 14 Maret 2022

Mengesahkan
Dekan,

Misbah Khusurur, M.S.I.
NIDN. 2105128101

PERSETUJUAN

Nama : Khikmatul Khasanah

NIM : 1723231001

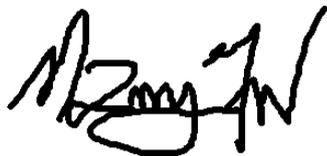
Judul Skripsi: HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DENGAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN TAHUN 2021

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Cilacap, 05 Februari 2022

Persetujuan Pembimbing

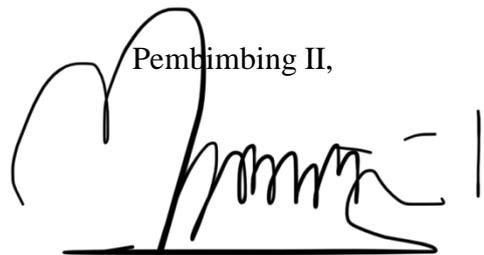
Pembimbing I,



Dr. Umi Zulfa, S. Ag., M.Pd.

NIDN. 2117047401

Pembimbing II,



Muhammad Anis Afiqi, M.Pd.

NIDN/2123108604

Dr. Umi Zulfa, S. Ag., M. Pd.
Muhammad Anis Afiqi, M.Pd.

DOSEN FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI (UNUGHA)
CILACAP

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Khikmatul Khasanah
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
Di -
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudara

Nama : Khikmatul Khasanah

NIM : 1723231001

Judul : HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN SARANA DAN
PRASARANA DENGAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA
DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN TAHUN 2021

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqosah.

Bersama ini kami kirikan skripsi tersebut, semoga dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Umi Zulfa, S. Ag., M.Pd.
NIDN. 2117047401

Cilacap, 05 Februari 2022

Pembimbing II



Muhammad Anis Afiqi, M.Pd.
NIDN. 223108604

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Khikmatul Khasanah

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
Cilacap
Di –
Cilacap

Assalamu'alakum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khikmatul Khasanah
NIM : 1723231001
Fakultas/Prodi : FKI/MPI
Judul skripsi : HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN SARANA
DAN PRASARANA DENGAN KUALITAS
SARANA DAN PRASARANA DI SMA YA
BAKII 01 KESUGIHAN TAHUN 2021

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cilacap, 10 Maret 2022
Konsultan



Nani Kurniasih, S.T., M.Si.
NIDN. 2129127301 ✓

MOTO

Jika tak mampu berbuat baik, maka jangan berbuat jahat

(Romo KH. Chasbullah Badawi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Imam Mu'arif dan Ibu Dwi Rachmayani yang selaku mendoakan, mendidik, membina, memberikan kasih sayang, dan dukungan kepada saya. Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan dan korbakan demi tercapainya cita-cita dan kebahagiaan putri kalian ini
2. Adikku tercinta, Zafira Faiq Fahmida yang telah mendoakan, mendukung, dan menjadi motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Moh. Hasbulloh Maulana, S. Pd selaku kepala SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang telah berkenan memberikan izin saya untuk melakukan penelitian skripsi ini
4. Bapak Sukriniam, M. Pd selaku Waka Sarpras dan seluruh keluarga SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang telah membantu, memberikan izin serta dukungan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Teman-teman seperjuangan, sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan doa kepada saya
6. Untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan sau persatu namun tidak mengurangi rasa terimakasih sedalam-dalamnya yang telah memberikan saya semangat, dukungan dan doa kepada saya.

ABSTRAK

Khikmatul Khasanah 1723231001. HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DENGAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN TAHUN 2021. Cilacap: Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Februari, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, untuk mengetahui penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, untuk mengetahui kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 300 orang. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 143 orang karena jumlah populasi melebihi 100 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik random dimana sampel diambil secara acak.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman tentang manajemen sarana dan prasarana dan kualitas sarana dan prasarana. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif untuk menjawab penerapan manajemen sarana prasarana dan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii. Kemudian dilakukan analisis kolerasi pearson product moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Berdasarkan hasil deskriptif, penerapan manajemen sarana prasarana dan kualitas sarana dan prasarana berada pada tingkat sedang. Hasil analisis *kolerasi pearson moment* menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen sarana prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana. Ditemukan nilai $r_{Hitung} = 0,939$ dengan $r_{Tabel} = 0,164$. Artinya terdapat tingkat keeratan hubungan yang sangat tinggi dan signifikan karena $0,939 > 0,164$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Kualitas Sarana dan Prasarana

ABSTRACT

Khikmatul Khasanah 1723231001. RELATIONSHIP BETWEEN FACILITIES AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT AND THE QUALITY OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE AT YA BAKII 01 KESUGIHAN SMA, 2021. Cilacap: Faculty of Islamic Religion, Nahdlatul Ulama Al Ghazali University Cilacap, February, 2022.

This study aims to determine the relationship between facilities and infrastructure management with the quality of facilities and infrastructure at SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, to determine the implementation of facilities and infrastructure management at SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, to determine the quality of facilities and infrastructure at SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. The population in this study were all 300 students. In this study, a sample of 143 people was taken because the total population exceeded 100 people. This sampling uses a random technique where the sample is taken at random.

The instrument used in this study is the Guttman scale on the management of facilities and infrastructure and the quality of facilities and infrastructure. The data analysis technique used is descriptive analysis to answer the implementation of infrastructure management and the quality of facilities and infrastructure at SMA Ya Bakii. Then a Pearson product moment correlation analysis was conducted to determine whether there was a relationship between the management of facilities and infrastructure and the quality of facilities and infrastructure at SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Based on the descriptive results, the implementation of infrastructure management and the quality of facilities and infrastructure is at a moderate level. The results of the Pearson moment correlation analysis state that there is a significant relationship between infrastructure management and the quality of facilities and infrastructure. It was found that the value of $r_{Count} = 0.939$ with $r_{Table} = 0.164$. This means that there is a very high and significant level of close relationship because $0.939 > 0.164$ and it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Management of Facilities and Infrastructure, Quality of Facilities and Infrastructure

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Alloh yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan kali ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawa dan salam tercurahkan kepada bagida Nabi Muhammad SAW, yang kelak kita nantikan syafa'atnya dihari kiamat nanti. Amiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ini menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. KH. Nasrulloh MH, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap
2. Dr. Umi Zulfa, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama kuliah sampai dengan skripsi
3. Misbahus Surur, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap
4. Siti Baro'ah, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap

5. Anis Afiqi, SHI, M.Pd, selaku Pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama kuliah hingga skripsi
6. Seluruh Dosen dan staf Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik diharapkan penulis sebagai bahan perbaikan tulisan-tulisan di masa yang akan datang. Besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, para pembaca, serta bagi pengembangan ilmu.

Cilacap, 05 Februari 2022

Khikmatul Khasanah

NIM. 1723231001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA PEMBIMBING	vii
NOTA KONSULTAN	viii
MOTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
LAMPIRAN	1
BAB I: PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Indetifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Manajemen Sarana dan Prasarana	8
a. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana	8
b. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana	12
c. Kegiatan Manajemen Sarana dan Prasarana	13

d. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana.....	20
2. Kualitas Sarana dan Prasarana	22
a. Pengertian Sarana dan Prasarana	22
b. Macam-macam Sarana dan Prasarana.....	25
c. Standar Sarana dan Prasarana	27
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III: METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B. Hasil Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan.....	72
BAB V: SIMPULAN	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	41
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59
Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik.....	59
Tabel 4.3 Prasarana SMA Ya Bakii	60
Tabel 4.4 Data Statistik Manajemen Sarana dan Prasarana.....	62
Tabel 4.5 Kategorisasi Manajemen Sarana dan Prasarana	63
Tabel 4.6 Data Statistik Kualitas Sarana dan Prasarana	65
Tabel 4.7 Kategorisasi Kualitas Sarana dan Prasarana	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 4.11 Hasil Kolerasi <i>Product Moment</i>	69
Tabel 4.12 Pedoman Inteprestasi Koefisien Kolerasi	70

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket	84
Lampiran 2 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi	92
Lampiran 3 Pedoman dan Kisi-Kisi Angket	93
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Manajemen Sarpras	95
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Kualitas Sarpras	96
Lampiran 6 Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik	98
Lampiran 7 Rekap Tabulasi Manajemen Sarpras	100
Lampiran 8 Rekap Tabulasi Kualitas Sarpras.....	105
Lampiran 9 Data Variabel Bebas dan Terikat.....	112
Lampiran 10 Daftar Peserta Didik	114
Lampiran 11 Tabel <i>Product Moment</i>	119
Lampiran 12 Dokumentasi	123
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	125

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang diciptakan lingkungan secara sengaja dan bertujuan untuk mendidik, melatih, dan membimbing seseorang agar dapat mengembangkan kemampuan individu dan social atau untuk menciptakan manusia seutuhnya (Noer Rohman dan Zaenal Fanani, 2015, p. 4). Pendidikan ini tidak dapat dipisahkan dari manajemen yang perlu untuk ditetapkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan secara efektif dan efisien. Macam macam manajemen dalam pendidikan diantaranya yaitu manajemen sarana dan prasarana sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar dan mendorong pada proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana yang baik maka akan dapat mendorong dan menunjang proses pembelajaran secara maksimal sehingga proses pembelajaran dan tujuan pendidikan tercapai. Untuk menciptakan kualitas sarana dan prasarana yang baik maka dibutuhkannya pengelolaan yang maksimal dan tertata.

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif,

dan efisien. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. (Barnawi dan M. Arifin, 2012, p. 48)

Jadi sarana dan prasana merupakan segala sesuatu baik secara langsung maupun yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran namun sama-sama memiliki peranan untuk dapat menunjang dan mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam PBM. Manajemen ini dilaksanakan demi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nanang Fattah, 2017, p. 184).

Jadi manajemen sarana dan prasarana pendidikan ini merupakan salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh seorang sekolah untuk mengatur dan mengelola semua sarana dan prasarana yang ada pada lembaga pendidikan masing-masing.

Pengoptimalan sarana dan prasarana di sekolah akan dikelola oleh setiap lembaga pendidikan. Sekolah atau lembaga pendidikan tersebut akan mengatur dan mengurus sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini sekolah harus dengan sigap memajemen sarana dan prasarana agar dapat memiliki kualitas yang baik. Namun walaupun dalam memajemen sarana dan prasarana merupakan

wewenang dan hak setiap sekolah tetap harus memperhatikan standart-standart sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Apabila terdapat sekolah atau lembaga pendidikan yang belum memiliki sarana dan prasarana berkualitas hal tersebut kurangnya pengoptimalan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Juni 2021 fakta yang terjadi di SMA YA Bakii 01 KESUGIHAN ini sudah cukup baik dalam pengadaan sarana dan prasaran. Namun, masih terdapat sarana dan prasana yang kurang memiliki kualitas yang baik seperti adanya buku perpustakaan yang rusak , meja dan kursi, ruang laboratorium fisika, kimia, biologi yang masih menjadi satu, ring basket yang rusak. Kualitas sarana prasarana yang kurang baik maka tidak dapat maksimal dalam pemanfaatan untuk menunjang proses belajar mengajar. Berangkat dari permasalahan tersebut maka perlunya dilakukan sebuah penelitian. Oleh sebab itu penulis merasa penting sehingga mengangkat judul mengenai

“ Hubungan Antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasana di SMA YA Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021”. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana serta dapat menerapkan manajemen sarana dan parasana dengan baik dan menghasilkan sarana dan parasana yang memiliki kualitas yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Adanya sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang kurang memiliki kualitas yang baik sehingga tidak maksimal dalam memfasilitasi proses belajar mengajar
2. Kurangnya perhatian dan pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih focus dan menghindari adanya kesalah pahaman pembaca serta meluasnya pembahasan maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “ Manajemen Sarana Prasana dan Kualitas Sarana Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan pada Tahun 2021”. Kualitas sarana dan prasarana ini dipilih karena sarana prasarana ini merupakan komponen yang penting dalam mendorong berjalannya sebuah pembelajaran sehingga mampu membantu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SMA YA Bakii 01 KESUGIHAN?
2. Bagaimana kualitas sarana dan prasarana di SMA YA Bakii 01 KESUGIHAN?
3. Adakah hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasana di SMA YA Bakii 01 KESUGIHAN?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana
2. Untuk menganalisis kualitas sarana dan prasana di SMA YA Bakii 01 Kesugihan
3. Untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana di SMA YA Bakii 01 Kesugihan

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
Untuk menambah keilmuan mengenai manajemen sarana dan prasarana
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk memberikan masukan bagi SMA Ya Bakii 01 Kesugihan akan pentingnya praktik manajemen sarana dan prasarana karena untuk meningkatkan kualitas saran dan prasarana.

- b. Untuk menambah pengetahuan penelitian pribadi maupun para praktisi pendidikan akan manajemen sarana dan prasarana yang berpengaruh terhadap kualitas sarana dan prasarana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Manajemen Sarana Prasarana

Manajemen sarana adalah serangkaian proses penataan yang saling berkaitan. Pendayagunaan dan pengelolaan sarana pendidikan bertujuan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Batasam manajemen sarana meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, penghapusan sarana (Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2019, p. 143). Berdasarkan definisi diatas manajemen saranan suatu kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dan disusun secara sistematis serta berkaitan satu dengan lainnnya untuk dapat mendayagunakan dan mengelola sarana pendidikan sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan efektif dan efisien. Dari pengertian pengertian tersebut juga tidak jauh berbeda dengan manajemen prasarana hanya saja berbeda objek pengelolaanya. Sarana merupakan alat yang secara langsung digunakan seperti alat peraga dan media yang digunakan dalam pembelajaran sedangkan prasarana merupakan alat yang tidak secara langsung digunakan untuk pembelajaran namun prasarana juga memiliki peran penting dalam mendukung berjalannya sebuah

pembelajaran. Sebagai contoh prasarana seperti ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang olahraga dan sebagainya. Sarana dan prasarana sendiri merupakan hal yang saling mendukung dalam pembelajaran oleh karena itu dibutuhkan sebuah pengelolaan dan pendayagunaan agar dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan bagaimana mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara efisien dan efektif dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (M. Kristiawan, Dian Safirri, dkk, 2017, p. 10). Jadi manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan mengatur dan mengelola sarana dan prasarana yang ada di suatu lembaga pendidikan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang telah diterapkan. Dengan tercapainya tujuan dari manajemen sarana dan prasarana ini maka sarana dan prasarana yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan dapat memiliki kualitas yang baik dan mampu memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik mampu mengeksplorasi dalam proses pembelajaran yang lebih luas serta dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan yang diterapkan pada tujuan dari pendidikan. Selain itu sarana dan prasarana yang memiliki kualitas yang baik juga dapat meningkatkan mutu dari lembaga tersebut dari pandangan masyarakat dan menjadi minat para orang tua untuk mempercayakan

anaknyanya pada sebuah lembaga tersebut. Karena sebagian masyarakat khususnya bagi para orang tua akan melihat dan meniali sarana dan prasaran yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan sebelum menitipkan atau mendaftarkan anak-anaknya pada sebuah lembaga pendidikan. Oleh sebab itu manajemen sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan

Manajemen sarana dan pasarana merupakan kegiatan menata, mulai dari perencanaan, pemanfaatan (analisis kebutuhan), pengadaan, inventarisasi, pendistribuasian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggungjawaban terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak, perabot sekolah, alat-alat belajar dan lain-lain (Mustari Mohamad, 2014, p. 121). Dari definisi tersebut menunjukkan bahwasannya manajemen sarana dan prasaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengelola semua jenis sarana dan prasarana yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan baik guna dimanfaatkan untuk mendukung sistem pembelajaran yang dilakukan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses

permbelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana disekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien (Irjus Indrawan, 2015, p. 10). Pada intinya dari teori yang dipaparkan menjelaskan bahwasannya manajemen saran dan prasana pendidikan merupakan suatu proses yang secara sengaja dilakukan untuk mengelola sarana dan prasarana yang ada disebuah lembaga pendidikan atau sekolah agar sarana dan prasaran yang ada dapat digunakan secara efektif sehingga mampu memfasilitasi dalam proses pembelajaran disekolah.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan diatas maka penulis menyimpulkan bahwasannya manajemen sarana prasarana merupakan suatu rangkaian kegiatan yang direncanakan secara sistematis, terstruktur serta melalui pembinaan untuk dapat melakukan peengelolaan terhadap semua jenis sarana dan prasarana yang ada disebuah lembaga pendidikan dengan tujuan agar sarana prasarana yang dimiliki senantiasa siap sipakai dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan dari pendidikam secara efektif dan efisien sesuai dengan yang dijadikan sebuah target yang diharapkan.

b. Tujuan Manajemen Sarana Prasarana

Tujuan manajemen sarana dan prasarana di sekolah adalah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien (Nasir Usman dan Mumiati, 2019, p. 46). Jadi dari materi yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pelayanan secara profesional dalam bidang sarana dan prasarana agar dapat menciptakan sarana dan prasarana yang memiliki kualitas sehingga mampu memfasilitasi berjalannya proses pembelajaran secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan dari pendidikan.

Tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan (Irjus Indrawan, 2015, p. 13). Jadi tujuan manajemen sarana dan prasarana dilakukan untuk membantu menghasilkan sarana dan prasarana yang baik agar tercapainya tujuan dari pendidikan yang sebelumnya telah diterapkan. Dalam hal ini dilakukan secara bersama-sama dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan sumber daya lain pada setiap lembaga atau organisasi masing-masing.

Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ini adalah memberikan pelayanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa

berlangsung secara efektif dan efisien (Mohamad Mustari, 2014, p. 120). Berkaitan dengan definisi tujuan yang telah dipaparkan manajemen sarana prasarana ini diharapkan mampu merawat sarana prasarana yang ada agar dapat berjalan sebagaimana mestinya, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan, meningkatkan kinerja warga sekolah dalam menjaga dan mengelola sarana prasarana serta mampu dapat siap digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan teori diatas maka penulis memaparkan bahwasannya tujuan manajemen sarana dan prasarana yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu sebuah lembaga pendidikan melakukan pengelolaan terhadap benda-benda yang ada di sebuah lembaga agar terjamin kualitasnya sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagaimana mestinya serta dapat bertahan dalam jangka waktu yang relative lama.

c. Kegiatan Manajemen Sarana Prasarana

Kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang ada dalam lembaga pendidikan guna mengelola sarana dan prasarana agar dapat senantiasa digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar semaksimal mungkin, dengan demikian. Terdapat beberapa kegiatan dalam manajemen sarana prasarana yang

dilakukan agar dapat berjalan dan mencapai tujuan yang diharapkan dengan efektif dan efisien antara lain yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, penghapusan, dan penataan.

1) Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata dasar rencana yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Proses ini hendaknya melibatkan unsur-unsur penting disekolah hal ini dilakukan untuk membuka masukan dari berbagai pihak dan meningkatkan kemandirian dari sebuah rencana (Barnawi dan M. Arifin, 2012, p. 51). Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwasannya sebuah perencanaan merupakan suatu susunan kerangka perencanaan segala kebutuhan sarana dan prasarana disuatu lembaga pendidikan. Penyusunan rencana ini tidak hanya dikelola oleh seksi sarana dan prasarana saja melainkan harus melibatkan beberapa unsur penting yang memiliki peran penting dalam suatu lembaga tersebut serta dapat memberikan suatu pertimbangan dan masukan sehingga kerangka penyusunan tersebut dapat benar-benar matang dan sesuai dengan rencana yang diharapkan untuk

mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Dengan adanya perencanaan yang matang ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan penyimpangan serta meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang dengan jelas dibutuhkan untuk kemajuan lembaga dan peserta didik. Bentuk perencanaan sarana dan prasarana diantaranya seperti merancang sarana dan prasarana yang sesuai dengan yang dibutuhkan, merencanakan dana yang tersedia untuk pengadaan, menentukan tingkat kepentingan dari sarana prasarana yang akan dibelanjakan. Hasil dari kegiatan perencanaan sarana dan prasarana ini maka akan dijadikan sebuah pedoman pada kegiatan manajemen selanjutnya yaitu seperti pengadaan, pelaksanaan, perbaikan dan lain-lain.

2) Pengadaan

Pengadaan adalah proses kegiatan mengadakan sarana dan prasarana yang dapat dilakukan dengan cara-cara membeli, menyumbang, hibah, dan lain-lain. Pengadaan sarana dan prasarana dapat berbentuk pengadaan buku, alat, perabot, dan bangunan (Mohamad Mustari, 2014, p. 125). Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat dijabarkan bahwasannya sebuah kegiatan pengadaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan penyediaan ataupun pengadaan sarana prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah berdasarkan hasil perencanaan

sarana dan prasarana yang telah disusun dan sepakati sesuai dengan pertimbangan yang dibutuhkan. Pengadaan sarana dan prasarana ini dapat melalui beberapa cara yang telah di jelaskan dan berbagai macam baik sarana dan prasarana yang bergerak maupun tidak bergerak, habis dan tidak habisnya sarana dan prasarana pendidikan.

Pengadaan sarana pendidik pada dasarnya merupakan upaya realisasi dari rencana pengadaan sarana yang telah disusun sebelumnya. Seringkali sekolah mendapatkan bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah namun bantuannya dalam jumlah yang terbatas sehingga sekolah dituntut untuk berusaha memperoleh sarana pendidikan di sekolah (Nasir Usman dan Mumiati, 2019, p. 48). Dari teori tersebut pada intinya tidak jauh dari teori yang telah dipaparkan sebelumnya bawasannya kegiatan pengadaan ini merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sengaja berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Setiap lembaga sekolah bertanggung jawab dan dituntut untuk dapat mengelola sarana dan prasaran yang ada dibawah naungannya. Hal demikian dilakukan karena sarana dan prasraana ini merupakan aspek penting yang baik secara langsung dan tidak langsung dirasakan oleh para warga sekolah guna mendorong tercapainya sebuah tujuan pendidikan serta memajukan kualitas lembaga pendidikan itu sendiri.

3) Pengaturan

Pengaturan merupakan proses manajemen sarana dan prasarana selanjutnya setelah adanya proses pengadaan sarana dan prasarana. Dalam kegiatan pengaturan sarana dan prasarana ini terdapat beberapa proses yang dilakukan antara lain:

a) Inventarisasi

Inventarisasi yang berarti daftar barang-barang, bahan, dan sebagainya. Tujuan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu untuk menjaga dan menciptakan tetib administrasi, menghemat keuangan sekolah, sebagai bahan atau pedoman untuk menghitung kekayaan sekolah, mempermudah proses pengawasan

b) Penyimpanan

Penyimpanan adalah kegiatan menyimpan sarana dan prasarana pendidikan disuatu tempat agar tejamin kualitas dan kuantitasnya. Kegiatan menyimpan ini meliputi menerima barang, menyimpan barang dan mengeluarkan barang.

c) Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan melaksanakana pengurusan dan pengaturan agar sarana dan prasraan yang ada dalam keadaan yang baik dan selalu siap pakai untuk mendorong tecapainya tujuan pendidikan (Irjus Indrawan, 2015, p. 33).

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan bahwasannya secara singkat pengaturan sarana dan prasarana pendidikan ini merupakan sebuah kegiatan yang mengatur semua jenis sarana dan prasarana yang ada dengan beberapa serangkaian proses yang sengaja disusun dan dilakukan guna menjamin dan menjaga kualitas sarana dan prasarana agar ketika saat akan digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dapat langsung siap dipakai sehingga dapat membantu menunjang dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Serangkaian proses yang dilakukan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan ini meliputi inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan.

d) Penggunaan

Penggunaan merupakan suatu kegiatan manajemen yang tidak dapat dipisahkan pengaturan karena dilakukan secara silih berganti. Pengaturan dilakukan sebelum sarana dan prasarana digunakan. Segala bentuk sarana dan prasarana dipergunakan untuk menunjang kegiatan belajar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dari pihak lembaga pendidikan masing-masing (Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2019, p. 151). Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan merupakan kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan setelah adanya pengaturan. Penggunaan sarana dan prasarana untuk

memfasilitasi kegiatan belajar mengajar ini bepedoman pada peraturan yang sebelumnya telah dirancang oleh pihak yang berwenang dalam pengelolaan sarana prasarana. Sehingga dengan adanya peraturan ini dalam penggunaan sarana dan prasaran tidak seenaknya sendiri dan menimalisir kerusakan serta mampu menjaga kualitas sarana dan prasarana agar dapat lebih bertahan cukup lama.

4). Penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana pendidikan dari daftar inventarisasi barang karena sarana dan prasarana tersebut sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Dalam penghapusan ini terdapat beberapa syarat serta mekanisme dalam penghapusan diantaranya yaitu dengan melalui lelang, dan pemusnahan. Tata cara penghapusan sarana dan prasarana pendidikan terbagi menjadi 5 kategori diantaranya yaitu: 1) penghapusan sarana prasarana yang rusak, 2) penghapusan gedung sekolah yang rusak berat, 3) penghapusan barang inventaris sekolah yang dicuri, hilang, atau terbakar, 4) penghapusan rumah dinas, 5) penghapusan sarana dan prasarana pendidikan karena bencana alam (Matin dan Nurhattati Fuad, 2016, p. 127). Berdasarkan teori diatas bahwasannya penghapusan sarana dan prasarana ini merupakan

kegiatan menghilangkan atau menghapus sarana dan prasarana milik sebuah lembaga pendidikan yang memang sudah tidak dapat berfungsi dan dimanfaatkan lagi. Penghapusan sarana prasarana ini bukan hanya sekedar menghilangkan data saja namun dalam penghapusan sarana prasarana ini harus memperhatikan syarat serta tata cara penghapusan karena dalam menghapus sarana prasarana pendidikan ini sudah terdapat prosedur serta peraturan yang ditetapkan. Saran prasarana yang telah dihapus maka akan hilang dalam daftar inventaris dan bebas dari pertanggung jawaban pihak sekolah.

Berdasarkan teori yang telah paparkan diatas maka penulis menyimpulkan bahwasannya kegiatan manajemen sarana dan prasarana atau yang bisa disebut dengan fungsi manajemen sarana dan prasarana tidaklah berbeda jauh dengan kegiatan manajemen pada umumnya. Didalam manajemen sarana prasarana kegiatan manajemen yang dilakukan dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan (inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan), dan terakhir yaitu penghapusan

d. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana Prasarana

Dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Dalam buku Sulistyorini yang dikutip dari Bafadal 2003 adalah: a) Prinsip pencapaian, yaitu sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus selalu

dalam keadaan siap pakai apabila akan digunakan oleh personil sekolah dalam rangka pencapaian tujuan di sekolah. b) Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan. c) Prinsip administrative, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan UU, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang bawenang. d) Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personil sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk tiap personil sekolah. e) Prinsip kekohesifan, yaitu manajemen sarana prasarana pendidikan di sekolah harus direalisasikan dalam bentuk kerja sekolah yang sangat kompak (Sulistyorini, 2009, p. 117).

Jadi berdasarkan teori yang dipaparkan bahwasannya sebuah prinsip diperlukan sebagai pedoman agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang memang menjadi tujuan kita. Sama halnya dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dijalankan maka harus tetap memperhatikan dan memegang teguh prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana. Prinsip tersebut akan membantu meminimalisir adanya sebuah penyelewengan serta membantu kegiatan manajemen yang dijalankan dapat tetap fokus terhadap tujuan yang sebelumnya kita tetapkan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain

yaitu pencapaian tujuan, efisiensi, administrative, kejelasan tanggung jawab, kekohesifan

2. Kualitas Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Secara etimologi arti kata prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya yaitu lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya. Sedangkan sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya seperti ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya (H.M.Daryanto, 2011). Jadi dapat disimpulkan berdasarkan teori yang telah dipaparkan tersebut maka prasarana merupakan suatu alat yang tidak secara langsung digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang seharusnya dicapai namun keberadaan prasarana ini tetap memiliki peran dalam membantu mendukung tujuan yang dicapai meskipun tidak secara langsung digunakan. Sedangkan sarana merupakan alat yang secara langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Sehingga sarana dan prasarana ini merupakan suatu alat yang sama-sama memiliki peran untuk mendorong dan membantu berjalannya sebuah pendidikan sehingga mampu menjangkau tujuannya dengan efektif dan efisien

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan

disekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Nasir Usman dan Mumiati, 2019, p. 45). Jadi sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana merupakan fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas, meja, kursi, laboratorium, media pengajaran, dan lain-lain. Prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran namun menunjang tercapainya pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Contoh prasarana diantaranya yaitu halaman, taman sekolah, tempat parker dan lain-lain.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman sekolah, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah islam, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah islam untuk pengajaran biologi, halaman sekolah islam sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan (Sulistyorini, 2009, p.

115). Jadi dapat dikatakan bahwasannya semua fasilitas yang secara langsung dimanfaatkan guna menunjang sebuah proses pendidikan ataupun pembelajaran maka dapat digolongkan sebagai sarana pendidikan. Sedangkan semua fasilitas yang tidak secara langsung digunakan ataupun dimanfaatkan dalam proses pendidikan ataupun belajar mengajar maka disebut dengan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan ini merupakan fasilitas yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan guna menunjang berjalannya sebuah proses pembelajaran sehingga mampu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan kualitas mutu yang unggul.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan maka penulis menyimpulkan bahwasannya sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang digunakan dalam menunjang sistem pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Sarana merupakan alat yang secara langsung dimanfaatkan ataupun digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas ataupun alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Meskipun sarana dan prasarana sedikit terdapat perbedaan baik secara langsung maupun tidak dalam penggunaannya namun sarana dan prasarana ini sama-sama memiliki peran penting dalam mendukung serta memfasilitasi sistem pembelajaran yang berlangsung sehingga pembelajaran yang dijalankan dapat berjalan dengan efektif dan mampu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Kualitas artinya mutu, yang berarti kualitas sarana prasarana adalah mutu ataupun nilai dari sebuah sarana dan prasarana yang ada di sebuah

lembaga pendidikan. Sarana prasarana yang memiliki mutu yang baik seta berkualitas maka akan dapat memfasilitasi secara maksimal siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Macam-macam sarana dan prasarana

Barnawi dan Arifin mengklasifikasikan sarana pendidikan menjadi tiga hal diantaranya yaitu:

1). Habis tidaknya dipakai

Diliat dari sisi habis tidaknya terdapat dua macam sarana pendidikan yaitu sarana yang habis dipakai dan sarana yang tahan lama. Sarana yang habis dipakai merupakan semua bahan atau alat yang apabila digunakan dapat habis dalam waktu yang relative singkat seperti kapur tulis, buku, tinta dll. Sedangkan sarana pendidikan tahan lama merupakan alat atau bahan yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relative lama seperti meja dan kursi.

2). Bergerak tidaknya pada saat dipakai

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan si pemakai seperti lemari, bangku dll. Sedangkan sarana yang tidak dapat bergerak merupakan sarana yang tidak dapat dipindahkan seperti saluran air sekolah.

3). Hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dari segi tinjauan hubungannya dengan proses belajar mengajar sarana pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran (Barnawi dan M. Arifin, 2012, p. 49).

Jadi sarana dan prasarana pendidikan memiliki macam-macam tergantung dari segi mana kita dapat menilai sarana dan prasarana tersebut. Macam-macam sarana dan prasarana tersebut sama-sama memiliki tujuan untuk mendorong dan memfasilitasi proses pembelajaran baik secara langsung digunakan maupun tidak secara langsung digunakan. namun keduanya sama-sama digunakan agar tercapainya tujuan pendidikan dengan efektif.

Prasarana pendidikan di sekolah diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu prasarana yang secara langsung digunakan untuk proses mengajar seperti ruang computer ruang laboratorium. Dan prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses mengajar tetapi secara langsung sangat dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar seperti kantor, kantin, jalan, kamar kecil, UKS dll (Irjus Indrawan, 2015, p. 15)..Jadi sarana dan prasarana pendidikan memiliki macam-macam tergantung dari segi mana kita dapat menilai sarana dan prasarana tersebut. Macam-macam sarana dan prasarana tersebut sama-sama memiliki tujuan untuk mendorong dan memfasilitasi proses pembelajaran baik secara langsung digunakan maupun tidak secara langsung digunakan. namun keduanya sama-sama digunakan agar tercapainya tujuan pendidikan dengan efektif.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan maka penulis menyimpulkan bahwasannya sarana dan prasarana memiliki berbagai jenis macam bergantung kepada sudut pandang orang yang melihatnya. Namun disini penulis melihat bahwasannya sarana terdiri dari 3 macam yaitu sarana habis tidaknya dipakai, sarana bergerak tidaknya pada saat dipakai, serta sarana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan terdapat 2 macam yaitu prasarana langsung yang digunakan berhubungan dengan proses belajar mengajar serta prasarana yang tidak digunakan dalam proses belajar mengajar.

c. Standar sarana dan prasarana

Standart sarana dan prasarana adalah standart nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Sejalan dengan hal itu PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 42 Ayat (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Ayat (2) setiap pendidikan diwajibkan memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pemimpin satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja,

ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang terawat dan terpelihara diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Syariful Sagala, 2013, p. 132). Jadi standart sarana dan prasarana sudah di standarkan tingkat nasional sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 45 ayat 1 dan 2 ini merupakan pasal yang disusun guna meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah sehingga sekolah dapat mengelola sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan standart yang di tentukan. Dengan adanya sarana dan prasarana sesuai dengan standart maka dapat mendukung dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan dari pendidikan dengan efektif dan efisien.

Standart sarana dan prasarana mayoritas hanya dapat dicapai oleh sekolah yang berstatus negeri saja, akan tetapi sekolah berstatus swasta mayoritas masih dibawah standart sarana dan prasarana. Semenstar sekolah yang berstatus swasta di Indonesia lebih besar jumlahnya ketimbang sekolah yang berstatus negeri. Maka dari itu hendaknya pemerintah memberikan perhatian yang sama terhadap sekolah swasta (Kompri, 2017, p. 132). Jadi dalam penetapan standart sarana dan prasarana pemerintah kurang memperhatikan sekolah-sekolah khususnya sekolah swasta yang membutuhkan bantuan sehingga sekolah mereka dapat memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standart yang ditetapkan.

Standarisasi sarana dan prasarana sekolah adalah bentuk penyesuaian bentuk, baik spesifik, kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana sekolah dengan kriteria minimum yang telah ditetapkan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas public serta meningkatkan kinerja penyelenggara sekolah.

Pemerintah Indonesia telah menentukan standar sarana dan prasarana disemua jenjang pendidikan diantaranya yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS, dan SMA pada pasal 1, 2, dan 3. Sedangkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk SMK dan MAK. Didalam Permendiknas tersebut sarana dan prasaana pendidikan disekolah diatur menjadi 3 pokok pembahasan yaitu lahan, bangunan, dan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah. Untuk taraf SMA/MA minimal memiliki 18 ruang diantaranya yaitu:

1. Ruang Kelas sebagai sebagai tempat pembelajaran untuk taraf SMK/SMA jumlah minimum kelas adalah 60% dari jumlah rombel. Rasio minimum ruang kelas 2 m^2 /peserta didik untuk 16 orang. Luas minimum ruang kelas SMA/SMK adalah 32 m^2 dengan lebar minimum 4 m. Standar sarana ruang kelas berdasarkan Permendiknas No 24 tahun 2007 seperti meja dan kursi peserta didik dengan kriteria kuat, stabil, aman, mudah dipindahkan, ukuran memadai untuk belajar dengan nyaman. Kursi guru dengan kriteria kuat, stabil, aman, mudah

dipindahkan, ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman. Papan tulis dengan kriteria kuat, stabil, aman, serta ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas. Perlengkapan lainnya seperti kotak-kotak, tempat sampah, dan jam dinding dan terdapat pencahayaan serta sirkulasi udara yang baik.

2. Ruang perpustakaan tempat dimana buku-buku disimpan dan dibaca dengan luas perpustakaan minimum satu setengah kali ruang kelas dengan lebar minimum 5 m. memiliki ruang yang cukup memadai untuk membaca, terdapat jendela untuk pencahayaan, terletak dibagian yang mudah untuk dicari. Standar sarana ruang perpustakaan diantaranya adalah memiliki buku teks pelajaran, panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi minimal 30 judul/sekolah, rak buku, buku inventaris, jam dinding, tempat sampah, rak majalah, meja baca, kursi dan meja baca, lemari katalog, papan pengumuman, peralatan multimedia, dan kotak kontak yang memiliki kualitas yang kuat, stabil, aman, dan menciptakan suasana belajar siswa dengan nyaman.
3. Ruang laboratorium pada jenjang pendidikan SMA/SMK dibedakan menjadi 5 jenis yaitu laboratorium biologi, fisik, kimia, komputer, dan bahasa. Luas minimum ruang yaitu 2,4 m²/ peserta didik, memiliki perabot seperti kursi, meja kerja, meja demonstrasi, lemari bahan, alat peraga, model kerangka manusia, alat-alat praktikum IPA, alat P3K, alat pemadam kebakaran, komputer dengan jumlah minimum sesuai

dengan jumlah peserta didik dengan kriteria kuat, stabil, aman, mudah dipindahkan serta membantu peserta didik dalam pembelajaran.

4. Ruang pimpinan pada jenjang SMA/MA luas minimum 12 m² dan lebar minimumnya 3 m. memiliki akses yang mudah dijangkau oleh guru dan tamu dan dapat dikunci dengan baik. Standar sarana ruang pimpinan meliputi simbol kenegaraan, tempat sampah, papan statistik, lemari, meja kursi tamu, meja dan kursi pimpinan.
5. Ruang guru pada jenjang SMA/MA untuk luas minimum adalah 56 m², letak ruang guru harus mudah dicapai dari halaman sekolah, dekat dengan ruang pimpinan. Standar sarana ruang guru untuk sekolah diantaranya yaitu terdapat kursi dan meja kerja, lemari, papan statistik dengan kualitas kuat, stabil, aman, memiliki ukuran yang memadai, perlengkapan lainnya yaitu mesin komputer, brankas, telepon, jam dinding, penanda waktu dan memiliki tempat sampah.
6. Ruang beribadah dengan luas minimum 24 m², sarana tempat beribadah terdiri dari lemari/rak, perlengkapan ibadah, jam dinding dengan kualitas yang harus kuat, stabil, aman, dan memiliki ukuran yang memadai untuk menyimpan perlengkapan ibadah, memiliki daya listrik.
7. Ruang unit kesehatan memiliki luas minimum 12 m², memiliki pemcahayaan yang baik, bersih, memiliki standar sarana tempat tidur, lemari, meja, kursi dengan kualitas yang stabil, kuat, aman. Memiliki perlengkapan lain diantaranya yaitu perlengkapan P3K, selimut,

termometer badan, tempat cuci tangan, jam dinding, timbangan badan, tensimeter, daya listrik yang kuat, dan catatan kesehatan peserta didik.

8. Ruang konseling diharapkan mampu memberikan kenyamanan dan menjamin privasi peserta didik. Luas minimum ruang konseling sekolah adalah 12 m². Standar sarana yang dimiliki antara lain meja dan kursi kerja, kursi tamu, lemari, papan kegiatan dengan kualitas ang kuat, stabil, aman, dan memadai untuk menciptakan rasa nyaman ketika digunakan. Perlengkapan konseling diantaranya instrumen konseling, buku sumber, media pengembangan kepibadian, dan jam dinding dengan kualitas yang baik, dapat memotivasi peserta didik, dan dapat menunjang perkembangan kognisi, dan emosi anak.
9. Ruang organisasi kesiswaan dengan luas minimum adalah 12 m², memiliki meja, kursi, papan tulis, lemari, dinding, yang kuat, aman dan mudah dipindahkan.
10. Jamban pada jenjang SMA/MAK minimum terdapat 1 unit untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit untuk setiap 30 peserta didik wanita, dan 1 unit untuk guru. Jumlah minimum jamban di sekolah adlah 3 unit. Luas minimum 2 m², berdinding, beratap, dapat dikunci, mudah dibersihkan, tersedia air bersih, memiliki kloset, gayun, tempat air dengan volume minimum 200 liter, gantungan pakaian, dan tempat sampah.
11. Gudang sebagai tempat penyimpanan pada jenjang SMA luas minimum adlah 21 m², dapat di kunci, tidak bocor, memiliki lemari

rak yang kuat, stabil dan aman sehingga memadai untuk menyimpan alat-alat berharga, terdapat sarana meja dan kursi kerja. Rasio sarana gudang adalah 1 buah/ruangan

12. Ruang sirkulasi dengan luas minimum 1,8 m dan tinggi minimum 2,5 m, beratap dengan pencahayaan dan penghawaan yang cukup memadai, menjadi penghubung antara raung dengan baik, dinding pada lantai atas bangunan dilengkapi dengan pagar pengaman dengan tinggi maksimum anak tangga 17 cm, lebar anak tangga 25-30 cm dilengkapi dengan pegangan tangan yang kokoh dengan tinggi 85-90 cm.

13. Tempat bermain atau olahraga 1000 m² dengan ukuran minimum 30 m x 20 m, memiliki permukaan datar dan drainase baik, tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda yang dapat mengganggu olahraga. Standar sarana yang dimiliki yaitu terdapat tiang bendera, peralatan olahraga bola voli, sepak bola, senam, peralatan atletik, peralatan seni budaya, peralatan keterampilan, pengeras suara dan tape recorder. (Barnawi dan M. Arifin, 2012, p. 87).

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan diatas maka standarisasi sarana dan prasarana merupakan bentuk penyesuaian agar sarana dan prasarana setiap lembaga pendidikan mampu mencapai kriteria minimum yang telah ditetapkan sehingga mewujudkan kualitas sarana dan prasarana yang maksimal. Penerapan standarisasi sarana prasarana sendiri telah diatur

dan dirancang oleh pemerintah sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing.

14.

Standar sarana dan prasarana merupakan kebutuhan utama sekolah yang harus terpenuhi sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab XII Pasal 45 Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan bahwasannya setiap satuan pendidikan baik formal maupun nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan didik, ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan (Irfansyah, 2015, p. 49).

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan mengenai standar sarana prasarana maka penulis mengutamakan berpedoman pada beberapa teori yang membahas mengenai standar sarana dan prasarana pendidikan. Pemerintah Indonesia sendiri telah merancang standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan dengan tujuan agar sarana prasarana setiap lembaga pendidikan memiliki tingkat kualitas yang baik serta senantiasa dapat digunakan untuk menfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran. Standar sarana dan prasarana yang mengatur pada jenjang SMA yaitu PP. No 19 Tahun 2005 pasal 42 ayat 1 tentang peningkatan sarana dan prasarana, PP 24 Tahun 2007 tentang

standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS, SMA serta UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab XII Pasal 45.

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitaian-penelitian relevan yang telah dilakukan oleh pihak lainnya sebelumnya antara lain:

1. Hasil penelitian saudara Edwin Kurniawati (UIN SUNAN AMPEL SURABAYA: 2016) yang berjudul “Hubungan Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa di SMA Antartika Sidoarjo” yang hasilnya terdapat hubungan yang signifikan manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran siswa di SMA Antartika Sidoarjo. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistic yang menjadi variabel X atau objek penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasarana, sedangkan yang menjadi variabel Y atau subjek penelitian adalah kualitas pembelajaran siswa SMA Antartika Sidoarjo.

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu pada variabel X dan variabel Y serta subjek penelitian, dimana judul penelitan yang akan diteliti adalah Hubungan Antara Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021. Dalam konteks penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ini memiliki 2 variabel yaitu praktik manajemen sarana dan prasarana sebagi variabel X dan kualitas

manajemen sarana dan prasarana sebagai variabel Y. Dan subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

2. Hasil penelitian saudara Ferli Ummul Muflifah (UIN SUNAN KALIJAGA: 2013) yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTS N Sleman Kabupaten Sleman di Maguwaharjo Yogyakarta” yang hasilnya signifikan. Manajemen sarana dan prasarana dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran di MTS N Sleman dengan baik. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X atau objek penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasarana sedangkan variabel Y atau subjek penelitian adalah proses pembelajaran di MTS N Sleman Kabupaten Sleman di Maguwaharjo Yogyakarta.

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yang berjudul Hubungan Antara Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana Dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021 yaitu pada variabel dalam penelitian, subjek penelitian dan analisis data. Dalam konteks penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu praktik manajemen sarana dan prasarana sebagai variabel X dan kualitas sarana dan prasarana sebagai variabel Y. sedangkan subjek dalam penelitian kali ini adalah Siswa SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

3. Hasil penelitian saudara Sarah Rahmadani (UIN SUMATRA UTARA MEDAN:2020) yang berjudul “Hubungan Manajemen Sarana dan

Prasarana Dengan Pencapaian Akreditasi Di MAN 2 Model Medan” yang hasilnya signifikan. Yang hasil analisisnya terdapat suatu hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dalam proses pencapaian akreditasi di MAN 2 Model Medan pada tahun 2020. Berdasarkan teknik pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X atau objek penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasarana sedangkan variabel Y atau subjek penelitian adalah pencapaian akreditasi.

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yang berjudul Hubungan Antara Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana Dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021 yaitu pada variabel dalam penelitian, subjek penelitian dan analisis data. Dalam konteks penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu praktik manajemen sarana dan prasarana sebagai variabel X dan kualitas sarana dan prasarana sebagai variabel Y. sedangkan subjek dalam penelitian kali ini adalah Siswa SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

C. Kerangka berpikir

Manajemen sarana dan prasarana merupakan proses kerjasama dalam mengelola keseluruhan sarana dan prasarana pendidikan yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan (inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan), penggunaan dan penghapusan. Dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang tertata dengan baik maka sarana dan prasarana yang ada dapat mendukung berjalannya proses belajar mengajar secara maksimal.

Tahapan dalam manajemen sarana dan prasarana yaitu perencanaan. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan merupakan langkah awal yang dilakukan dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada dan memproyeksikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dimasa depan.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan kedua manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Pengadaan sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan mengadakan semua jenis sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengadaan sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai strategi diantaranya yaitu melalui membeli, membuat sendiri, bantuan atau hibah, menyewa, meminjam, mendaur ulang, menukar, dan memperbaiki.

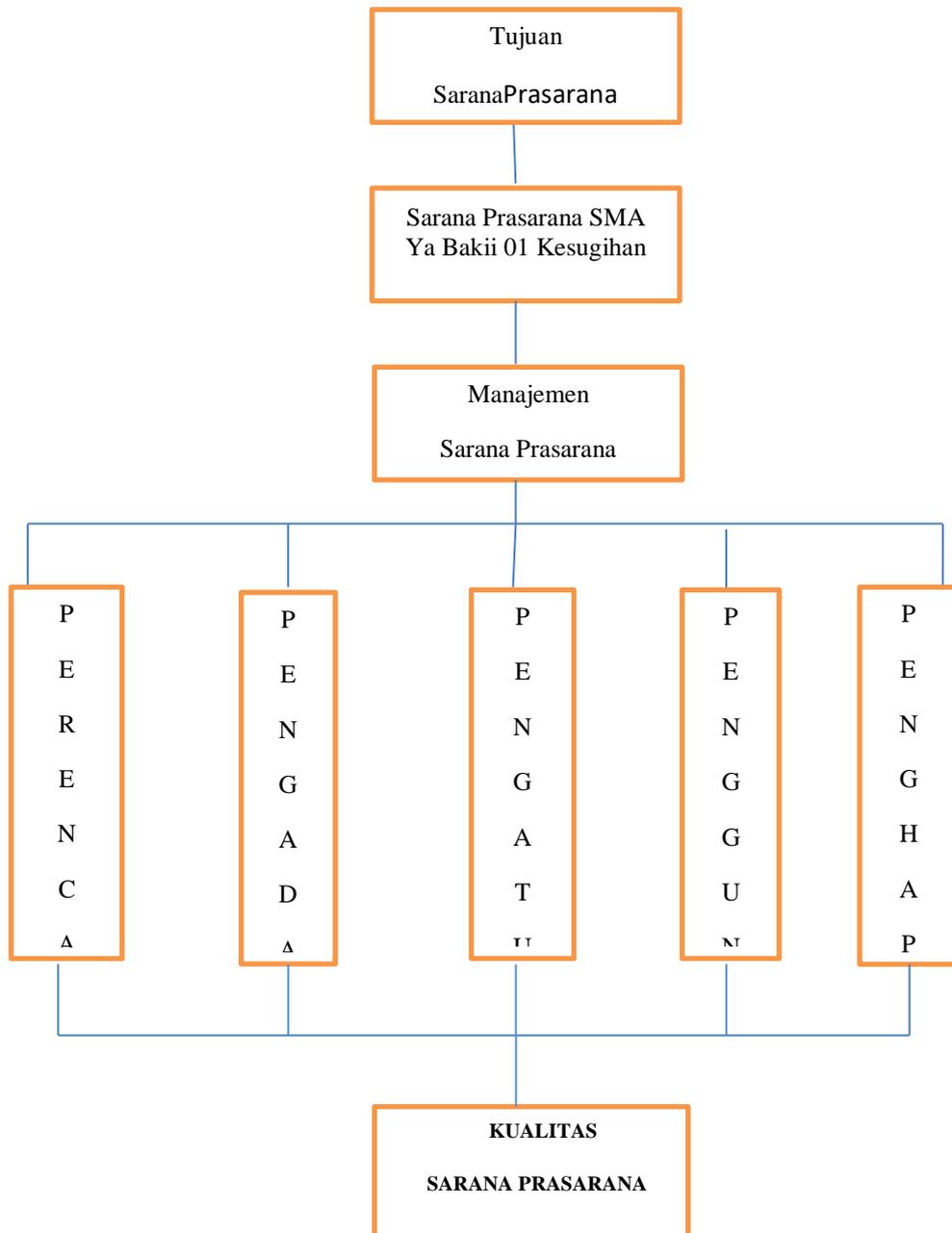
Pengaturan sarana dan prasarana pendidikan ini terdapat tiga proses diantaranya yaitu inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan pencatatan atau pendataan barang-barang milik lembaga pendidikan kedalam suatu daftar inventarisasi barang secara teratur sesuai dengan ketentuan tata cara penulisan yang baik sehingga akan mempermudah ketika dibutuhkan dalam pengecekan. Keduanya yaitu penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan menampung hasil dari kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Aspek ini biasa disebut dengan gudang. Kemudian proses terakhir dalam pengaturan yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengurus dan mengatur sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan dengan tujuan agar sarana dan prasarana yang ada selalu dalam keadaan baik dan siap ketika digunakan dalam mendukung proses pembelajaran.

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana pendidikan dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang juga dapat dipertanggungjawabkan. Secara singkat kegiatan ini yaitu menghilangkan atau mengeluarkan sarana prasarana pendidikan yang sudah tidak dapat dimanfaatkan dari daftar inventarisasi barang yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka sarana dan prasarana pendidikan memiliki aspek yang penting dalam mendukung pembelajaran sehingga harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan

standar yang telah ditentukan. Jika manajemen sarana dan prasarana pendidikan diterapkan secara efektif maka akan dapat menghasilkan sarana dan prasarana yang memiliki kualitas yang baik sehingga mampu untuk dapat memfasilitasi proses belajar mengajar secara maksimal dan siap untuk digunakan kapanpun. Namun, jika manajemen sarana dan prasarana tidak diterapkan secara efektif dan efisien maka dapat menyebabkan kualitas sarana dan prasarana yang kurang baik sehingga tidak mampu memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan maksimal.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Diaktakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2010, p. 96).

Berdasarkan prosedur penyusunan hipotesis, maka penelitian dengan judul “Hubungan antara Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan” maka hipotesis yang penulis buat adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif

Ada Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021.

2. Hipotesis Nihil

Tidak ada Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Judul penelitian Hubungan antara Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tahun 2021 ini termasuk jenis penelitian lapangan (field reseach), yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian (Umi Zulfa, 2019, p. 89).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif sekaligus teknik analisis penelitian kolerasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini hanya akan melakukan pengujian ada tidaknya kolerasi atau hubungan antara variabel Manajemen Sarana dan Prasarana dengan variabel Kualitas Sarana dan Prasarana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama lima bulan mulai dari bulan Agustus sampai Desember 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung instrument yang ingin diketahui. Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan apa diterapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014, p. 80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Ya Bakii 01 Kesugihan sebanyak 300 siswa dan pengelola sarana parasana.

2. Sampel

Sampel sering disebut contoh yaitu himpunan bagian dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2010, p. 128) pengambilan sampel dengan jumlah populasi 300 siswa maka sebanyak 143 siswa dengan taraf kesalahan 10%. Penjelasan mengenai pengambilan sampel pada siswa yaitu melihat tabel yang dilampirkan di lampiran 2.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dapat dicari dan dianalisis (Burhan Bungin, 2017, p. 103). Variabel penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam diantaranya:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014, p. 39). Variable bebas ini merupakan faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas yaitu Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana.

b. Variabel Terikat atau Tergantung

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014, p. 39). Variable terikat ini merupakan faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel terikat adalah kualitas sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian diatas maka dijelaskan bahwasannya dalam penelitian yang berjudul Hubungan antara Praktik Manajemen Sarana dan

Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021 memiliki dua variabel yaitu Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai variabel bebas (variabel X) dan Kualitas Sarana dan Prasarana sebagai variabel terikat (variabel Y).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan. Berikut penjelasan mengenai teknik yang digunakan oleh penulis:

a. Kuisisioner atau angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan atau angket. Metode angket sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu metode angket tertutup dan metode angket terbuka. Metode angket tertutup jawaban dari pertanyaan sudah tersedia tinggal memilih jawaban yang akan diberikan. Namun metode angket terbuka jawaban tidak disediakan (Sarmanu, 2017, p. 57).

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup menggunakan Skala Guttman. Dalam angket tersebut sudah tersedia jawaban atau sekor yang akan diberikan oleh sampel yang sebelumnya sudah ditentukan atau dipilih terlebih dahulu. Angket ini digunakan untuk menggali data tentang kualitas sarana dan prasarana yang ada dan kebijakan manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Hasil dari jawaban angket tersebut kemudian akan menghasilkan data kuantitatif yang selanjutnya data tersebut dapat

dianalisis. Berikut Tabel 3.2, 3.3, dan 3.4 berisi pedoman penilaian angket dan kisi-kisi angket manajemen sarana dan prasarana dilampirkan pada lampiran 3.

b. Teknik Dokumentasi

Disamping menggunakan angket dalam pengumpulan data juga menggunakan pengumpulan data lain yaitu dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2010, p. 329). Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil informasi pada dokumen-dokumen baik itu berupa kertas, video, benda, dan lainnya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi sebagai pendukung untuk menggali kebijakan sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dokumentasi yang dapat diambil di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yaitu berupa data jumlah dan kualitas sarana dan prasarana, data inventarisasi serta foto sarana dan prasarana yang ada di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dari pertanyaan yang ada dalam angket yang dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan atau sebaliknya (Umi Zulfa, 2019, p. 132)

Berdasarkan penelitian maka instrumen angket untuk mengukur kebijakan manajemen sarana prasarana dan kualitas sarana prasarana di SMA Ya Bakii akan menggunakan Skala Guttman agar didapat jawaban yang tegas yaitu Ya-Tidak, data yang diperoleh merupakan data interval atau rasio dikolom terlebih dahulu berdasarkan teori, yang kemudian dilakukan uji coba dan hasilnya diukur validitas. Instrumen yang berupa angket tersebut diuji dan dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 16.00* dan Microsoft Excell 2010. Untuk menguji validitas yaitu dengan menghitung koefisien korelasi (r) dengan skor total. Jika r hitung menunjukkan hasil yang lebih tinggi maka menunjukkan kalau instrument penelitian yang dibuat cukup valid dan reliable sehingga mampu menggali data yang dibutuhkan peneliti dengan valid. Valid artinya instrumen tersebut mampu mengambil data secara “tepat” dan reliable artinya instrument tersebut mampu mengambil data secara “tetap”. Berikut tabel 3.5 yang berisi hasil validitas manajemen sarana dan prasarana dilampirkan pada lampiran 4.

Dari nilai *person correlation* butiran soal variable Manajemen Sarana dan Prasarana pada tabel diatas dinyatakan Valid, hal tersebut dikarenakan kolerasi diatas dengan jumlah responden sebanyak 143 $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.164.

Sedangkan dari nilai *person correlation* butiran soal variable Kualitas Sarana dan Prasarana pada tabel 3.5 yang dilampirkan pada lampiran 4

dinyatakan Valid, hal tersebut dikarenakan kolerasi diatas dengan jumlah responden sebanyak 143 $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.164

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yaitu kekonsistenan atau keajegan instrument untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reabilitas adalah uji instrument untuk melihat apakah instrument yang dibuat cukup dipercaya menghasilkan data yang sah dan benar (Umi Zulfa, 2019, p. 133).

Reliabilitas dihitung dengan bantuan program SPSS 16.00 menggunakan analisis Cronbach's Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Relibilitas Instrumen

k : Banyak butir Soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varian butir

σt^2 : Varian total

Berdasarkan pernyataan pada angket uji reabilitas dikatakan reliabel apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Namun sebaliknya dikatakan tidak reliabel apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tsbel 3.7
Uji Reliabilitas Statistik

Variabel	N of Items	r tabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Manajemen Sarana dan Prasarana	30	0.361	0.789	Reliabel
Kualitas Sarana dan Prasarana	40	0.312	0.848	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data tersebut. Pada tahap analisis data ini didasarkan pada data sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu hubungan antara manajemen sarana dan prasarana (variabel X) dan kualitas sarana dan prasarana (variabel Y) maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi product moment.

1. Teknik Analisis Statistic Deskriptif

Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data apa adanya dan membuat kesimpulan umum. Dalam statistik deskriptif dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi (Sugiyono, 2010, p. 209). Teknis analisis deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi atau sebuah gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan skor maksimum dan skor minimum
- b. Menghitung besarnya range dengan rumus

$$\text{Range} = \text{skor maks} - \text{skor min}$$

- c. Menghitung mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan

\bar{X} : Rata-rata (mean)

$\sum fi$: Jumlah frekuensi

xi : Nilai tengah (Indra Jaya, 2019, p. 70)

- d. Menghitung banyaknya kelas interval dengan

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

BK = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma (Agus Widarjono, 2015, p. 14)

- e. Menghitung panjang kelas dengan rumus.

$$P = \frac{R}{I}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

R : Range

I : Interval (Indra Jaya, 2019, p. 56)

- f. Membuat tabel distribusi frekuensi

g. Menghitung presentase frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi

N : Banyaknya responden (Syafril, 2019, p. 19)

h. Menghitung nilai standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

\sum : Lambang penjumlahan

x : Skor

\bar{X} : nilai rata-rata hitung

n : Jumlah Responden

i. Menghitung varians dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

\sum : Lambang penjumlahan

x : Skor

\bar{X} : nilai rata-rata hitung

n : Jumlah Responden (Agus Widarjono, 2015, p. 51)

j. Kategorisasi

Untuk mempermudah dalam mengetahui gambaran manajemen sarana dan prasarana dan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Maka, dibuat rincian berdasarkan kategori jenjang nilai. Rincian tersebut meliputi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Saifuddin Azwar sebagai berikut (Akhtar, Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian Dengan SPSS, 2018):

- Rendah : $X < M - 1SD$
Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi : $M + 1SD \leq X$

2. Teknik Analisis Kolerasi Product Moment

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan;

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel (Agu Widarjono, 2015, p. 249)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Ya BAKII 01 Kesugihan

a. Letak Geografis

Dari sumber data yang diperoleh melalui website resmi SMA YA Bakii 01 Kesugihan (Administrator, 2019) diperoleh letak geografis sebagai berikut ini. SMA Ya Bakii 01 Kesugihan terletak di Jalan Kebon Salak Desa Kesugihan Induk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Disebelah Barat bersebelahan dengan PP. Manarul Huda, PP. APIK, PP. Assasunnajah, PP. Hidayatul Qur'an serta SMP PEMDA 1, SDN 01 Kesugihan. Didepan SMA terdapat TK Ya Bakii 01 Kesugihan dan sebelah selatan PP. Al Ihya Ulumaddin Kesugihan, PP Ainul Huda. SMA Ya Bakii 01 Kesugihan ini juga dekat dengan Bank BRI, Puskesmas Kesugihan, UPT Kesugihan, SMP Ya Bakii 01, MTS Minat, dan MA Minat 01 Kesugihan.

b. Sejarah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari website resmi (Administrator, 2019) mengenai sejarah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan sebagai berikut ini. Berdirinya SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap ini tidak lepas dari sejarah berdirinya dan keberadaan Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap. Pondok Pesantren

Al Ihya Ulumaddin berdiri atas dasar kebersamaan antara ulama dan masyarakat sekitar dengan tujuan untuk memikirkan kemajuan umat. Kebersamaan tersebut tidak hanya untuk memikirkan kemajuan umat dalam hal pendidikan non formal seperti pondok pesantren belaka, akan tetapi juga dalam ranah pendidikan formal. Pendidikan formal yang dirintis para ulama dan tokoh-tokoh pendukungnya mencakup pada semua tingkatan pendidikan. Mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menaungi Play Groop, Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS)/Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) hingga Perguruan Tinggi. Dari berbagai taraf pendidikan SMA Ya Bakii 01 Kesugihan termasuk didalamnya.

Keberadaan SMA Ya Bakii sama halnya dengan keberadaannya dengan PP. Al Ihya Ulumaddin. Kalau terhadap PP. Al Ihya Ulumaddin masyarakat begitu memiliki, demikian halnya dengan keberadaan SMA Ya Bakii 01 Kesugihan masyarakat juga merasa memiliki terhadap keberadaan sekolah. Dengan demikian pertanggung jawaban SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tidak hanya secara formal birokrat kepada Yayasan akan tetapi juga secara kultur bertanggung jawab kepada masyarakat. Salah satu indicator pengakuan kuat masyarakat terhadap kelembagaan SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Kabupaten Cilacap ini yaitu, pada suatu ketika terjadinya suatu

kekeliruan dalam pengelolaan SMA Ya Bakii, masyarakat sekitar begitu gencar mengkritik kekeliruan yang dilakukan SMA Ya Bakii. Dalam hal ini dapat diartikan bahwasannya tidak ringan dalam mengemban amanah mengelola SMA Ya Bakii bagi semua warga sekolah civitas akademik sekolah terumata dalam mewujudkan visi kebersamaan untuk kemajuan bersama.

c. Identitas SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

Berdasarkan dokumentasi profil sekolah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang di unduh ada tanggal 04 Desember 2019 pukul 13:36:11 sebagai berikut ini:

Nama Sekolah	: SMA Ya Bakii 01 Kesugihan
Alamat	: Jalan Kebon Salak RT 2 RW 6
Desa	: Kesugihan Induk
Kecamatan	: Kesugihan
Kabupaten	: Cilacap
Provinsi	: Jawa Tengah
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
Tahun berdiri	: 1983
SK Pendirian Sekolah	: 046/I.03.4/SWT/M.82
Tanggal SK Pendirian	: 1982-01-23
Status Kepemilikan	: Yayasan
Luas Tanah milik (m2)	: 3246

Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 375
NPWP	: 21578851522006
Sertifikat ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN 2.300 watt
NPSN	: 20339223
Telepon	: (0294) 695411
Website	: https://smayabakii.sch.id/
Email	: smayabakii.kesugihan@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	: Moh. Hasbulloh Maulana S.Pd.I
Jumlah Guru	: 25 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan	: 7 Orang
Jumlah Peserta Didik	: 300 Anak
Jumlah Ruang	: 26 Ruang
Waktu Belajar	: Pagi

d. Visi dan Misi SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

1. Visi

Terwujudnya Lulusan yang Luhur dalam kepribadian Islam ala Ahlussunnah Wal Jamaah dan Unggul dalam Ilmu

2. Misi

Untuk tercapainya sebuah VISI tersebut , SMA Ya Bakii 01 Kesugihan mengembangkan Misi diantaranya sebagai berikut:

1. Menyiapkan komponen pendidikan yang lengkap dan memadai.

2. Meningkatkan semangat berprestasi warga sekolah pada semua bidang.
3. Meningkatkan pengalamanwarga sekolah atas ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah

e. Tujuan

Tujuan sebuah lembaga pendidikan merupakan bagian dekaligus realisasi dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan data yang saya kutip melalui webbsite resmi SMA Tujuan SMA Ya Bakii 01 Kesugihan diantaranya yaitu (Administrator, 2019):

1. Terwujudnya probdi peserta didik yang berakhlakul karimah
2. Terwujudnya prestasi peserta didik yang siap melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan cita-citanya
3. Terwujudnya peserta didik yang dapat menyesuaikan diri dalam segala aspek kehidupan.
4. Terwujudnya peserta didik yang tanggap terhadap kepentingan Masyarakat dan Negara.
5. Terwujudnya peserta didik yang memiliki kekuatan mental, dan kebugaran tubuh yang seimbang, memiliki apresiasi seni dan menikmati estetika.

f. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik dan tenaga pendidik diperoleh dari dokumentasi sekolah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan sejumlah 32 orang. Dengan data sebagai berikut dan dilampirkan lengkap pada tabel lampiran 6.

Tabel 4.1

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	19
Perempuan	13

g. Daftar Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi peserta didik di SMA YA BAKII Tahun 2021 sebagai berikut ini:

Tabel 4.2

Daftar Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	P: 62 L:42
2	XI	P: 60 L: 29
3	XII	P: 79 L: 28

Sumber: Dokumen daftar siswa SMA Ya Bakii 2021-2022

h. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan cukup memadai. Sekolah menyediakan seperti

LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran. Diperpustakaan tersedia Al-Qur'an, serta kitab Kuning Al Pesantren maupun Qira'ati untuk peserta didik yang belum bias membaca Al-Qur'an. Berikut ini adalah data prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang diperoleh dari Webbsite SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Tabel 4.3
Prasarana SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

NO	PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Kantor Guru	2	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	11	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Musola	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Ruang Music	1	Baik
10	Ruang BK	1	Baik
11	Koperasi	1	Baik
12	Kantin	1	Baik
13	Toilet Guru	2	Baik
14	Toilet Siswa	6	Baik
15	Lapangan Olahraga	1	Baik
16	Laboratorium Komputer	1	Baik

Sumber: <https://smayabakii.sch.id/read/2/profil>

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 143 siswa sebagai subyek penelitian yang terdiri dari berbagai kelas dari kelas X, XI, XII. Pemilihan sampel tersebut didasarkan sarana dan prasarana yang di sekolah dimanfaatkan oleh siswa dalam mendukung pembelajaran

sehingga dalam hal ini angket mengenai kualitas manajemen sarana prasarana diambil dari siswa.

2. Deskripsi Manajemen Sarana dan Prasarana

Statistik deskripsi merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul serta mencari suatu hubungan antara variabel. Dalam statistik deskripsi antara lain adalah penyajian melalui tabel, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, presentasi, desil, persenti, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata (Sugiyono, 2010, p. 208)

Berdasarkan data penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana diperoleh dari hasil angket dengan responden sebanyak 143 orang. Angket yang tersebar berjumlah 30 butir soal dan telah diuji validitas dan reliabilitas sehingga angket tersebut telah dikatakan valid dan dapat dipercaya. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.7. pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, mean, dan standar deviasi. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 16,0*. Berikut ini hasil dari angket mengenai manajemen sarana dan prasarana yang ada di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, yang dilampirkan pada lampiran 7.

Dari jumlah sekor yang didapat dari angket Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, maka dihitung frekuensi statistic menggunakan program SPSS 16.0 for windows maka dapat diketahui nilai Mean, Median, Mode, Standar Deviasi, Varian, Range, nilai minimum, nilai maksimum serta jumlah keseluruhan dari variable Manajemen Sarana dan Prasarana didalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Statistik Manejemen Sarana dan Prasarana
Statistics

N	Valid	143
	Missing	0
Mean		23.54
Median		24.00
Mode		25
Std. Deviation		4.280
Variance		18.321
Range		21
Minimum		9
Maximum		30
Sum		3366

Berdasarkan hasil statistic deskriptif Manajemen Sarana dan Prasarana yang telah dipaparkan maka untuk mempermudah dalam mengetahui gambaran manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii maka peneliti membuat kategori jenjang ordinal manjadi 3 kategori yaitu kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah yang ditentukan berdasarkan teori kategoriasi oleh Saifuddin Azwar sebelum dihitung menggunakan SPSS 16.00 For Windows,

untuk lebih jelasnya dilihat rumus berikut (Akhtar, Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian dengan SPSS, 2018) :

Rendah : $X < M - 1SD$
 $X < 24 - 4$
 $= 20$

Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 $24 - 4 \leq X < 24 + 4$
 $= 20 \leq X < 28$

Tinggi : $M + 1SD \leq X$
 $24 + 4$
 $= 28$

Tabel 4.5
 Kategorisasi Manajemen Sarana dan Prasarana
Kategorisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	27	18.9	18.9	18.9
sedang	88	61.5	61.5	80.4
Tinggi	28	19.6	19.6	100.0
Total	143	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel yang dipaparkan, dapat diketahui bahwasannya Manajemen Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang termasuk dalam kategori rendah terdapat 27 dengan prosentase 18,9%, kategori sedang sebanyak 88 dengan prosentase 61,5%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 28 dengan prosentase 19,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii Tahun 2021 sedang atau cukup baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

3. Deskripsi Kualitas Sarana dan Prasarana

Statistik deskripsi merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul serta mencari suatu hubungan antara variabel. Dalam statistik deskripsi anatara lain adalah penyajian melalui tabel, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, presentasi, desil, persenti, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata (Sugiyono, 2010, p. 208).

Berdasarkan data penelitian mengani kualitas sarana dan prasarana diperoleh dari hasil angket dengan responden sebanyak 143 orang. Angket yang tersebar berjumlah 40 butir soal dan telah diuji validitas dan reliabilitas sehingga angket tersebut telah dikatakan valid dan dapat dipercaya. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7. pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, mean, dan standar deviasi. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 16,0*. Berikut ini hasil dari angket mengenai kualitas sarana dan prasarana yang ada di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Berdasarkan hasil jumlah angket Kaulitas Sarana dan Prasarana yang diperoleh, kemudian dihitung statictik deskriptif menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* maka dapat diketahu nilai Mean, Media, Mode, Standar Deviiasi, Varian, Range, Nilai Minimum, Nilai Maksimum serta jumlah keseluruhan dari variable Kualitas Sarana dan Prasarana (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Statistik Kualitas Sarana dan Prasarana
Statistics

N	Valid	143
	Missing	0
Mean		31.99
Median		33.00
Mode		36
Std. Deviation		5.735
Variance		32.887
Range		29
Minimum		11
Maximum		40
Sum		4574

Berdasarkan data statistik Kualitas Sarana dan Prasarana yang telah dipaparkan maka untuk mempermudah dalam mengetahui gambaran kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii maka peneliti membagi menjadi 3 kategori jenjang ordinal yaitu kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Saifuddin Azwar sebelum dihitung menggunakan SPSS 16.00 For Windows, untuk lebih jelasnya dilihat rumus berikut (Akhtar, Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian dengan SPSS, 2018) :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} & : X < M - 1SD \\ & X < 32 - 6 \\ & = 26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} & : M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ & 32 - 6 \leq X < 32 + 6 \\ & = 26 \leq X < 38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} & : M + 1SD \leq X \\
 & 32 + 6 \\
 & = 38
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7
Kategorisasi Kualitas Sarana dan Prasarana
Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	17	11.9	11.9	11.9
Sedang	101	70.6	70.6	82.5
Tinggi	25	17.5	17.5	100.0
Total	143	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel yang dipaparkan, dapat diketahui bahwasannya Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang termasuk dalam kategori rendah terdapat 17 dengan prosentase 11,9. Untuk kategori sedang sebanyak 101 dengan prosentase 70,6%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 25 dengan prosentase 17,5%. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwsannya kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii dengan presentase 70,6% sudah cukup baik dengan nilai rata menunjukkan dalam kategori sedang.

4. Pengujian Syarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ditujukan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan denan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Untuk mengetahui apakah

distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidakdasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Namun, sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut berdistribusi normal (Nikolaus Duli, 2019, p. 115). Dengan bantuan *SPSS Versi 16.00* hasil uji Normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96715085
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.709
Asymp. Sig. (2-tailed)		.696

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalias yang ditunjukkan pada tabel yang dipaparkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel Manajemen Sarana dan Prasarana dan variabel Kualitas Sarana dan Prasarana *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,696 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dara variabel Manajemen Sarana dan Prasaran dengan Kualitas Sarana dan Prasarana berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidaknya. Uji linieritas ini dihitung menggunakan *program SPSS 16.0*. dasar pengambilan keputusan uji linieritas yaitu jika $Sig > 0,05$ maka ada hubungan linier antara variabel x dan variabel y (Madyo Ekosusilo, 2021, p. 45). Jadi apabila nilai $Sig > 0,05$ maka dikatakan adanya hubungan yang bersifat linier. Berikut hasil Uji Linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Manajemen Sarana dan Prasarana (Bebas)	Kualitas Sarana dan Prasarana (terikat)	1,349	0.170	Linear

Dari hasil analisis sebagaimana tabel diatas maka diketahui Sig variabel X terhadap variabel Y 0,170 lebih besar dari 0,05, data disimpulkan bahwasannya antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

c. Analisis Kolerasi

Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021. Setelah semua instrument penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka didapatkan data dari variable X dan variable Y yang dilampirkan pada lampiran 9.

Untuk mengetahui tingkat kolerasi dua variabel ini, maka akan menghitung menggunakan analisis kolerasi pearson product moment dengan program *SPSS 16.00 for windows* dengan ini didapatkan data sebagai berikut ini

Tabel 4.11
Hasil kolerasi

Correlations			
		manajemen sarpras	kualitas sarpras
manajemen sarpras	Pearson Correlation	1	.939**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	143	143
kualitas sarpras	Pearson Correlation	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	143	143

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk menentukan taraf koefisien kolerasi pada suatu data maka diperlukannya sebuah pedoman interprestasi kolerasi. Berikut ini adalah pedoman untuk menentukan interprestasi koefisien kolerasi menurut (Sugiyono, 2014, p. 184)

Tabel 4.12

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

Berdasarkan besar nilai kolerasi pearson 0.939 antara manajemen sarana dan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan dengan melihat tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut maka termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat. Hal demikian dapat dikatakan bahwasannya terdapat hubungan yang sangat kuat antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasaran. Semakin baik manajemen sarana dan prasarana yang ditetapkan maka semakin baik kualitas sarana dan prasarana.

B. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Koefisien kolerasi sederhana dengan melihat tingkat keeratan hubungan antara dua variabel menggunakan metode Pearson. Semakin besar nilai koefisien kolerasi yang didapat maka menunjukkan adanya keeratan hubungan antara dua variabel (Agus Widarjono, 2015, p. 245)

H_0 = Tidak ada Hubungan yang antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana

$H_a =$ Ada hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil perhitungan kolerasi yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 16.0 antara variable X dan Variabel Y dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai koefisien *kolerasi pearson* sebesar 0.939. Koefisien kolerasi ini sangat tinggi dan menunjukkan adanya keeratan hubungan antara dua variabel sehingga dapat dikatakan bahwa apabila menginginkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah baik maka manajemen sarana dan prasarana yang ada disekolah harus terus untuk dinaikkan.

Dalam buku Sugiyono uji signifikan kolerasi product moment secara praktis, bisa tidak dihitung akan tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel *r product momen*. Ketentuannya bila r_{Hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka penelitian (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar r tabel maka (H_a) diterima (Sugiyono, 2014, p. 185). Jadi berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa $r_{hitung} 0,939 > r_{Tabel} 0,164$. Dengan demikian kolerasi 0,939 itu signifikan.

Dalam hal ini maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak dan (H_a) diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021.

C. Pembahasan

Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana (X) dengan Kualitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa Manajemen Sarana dan Prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan dengan 143 responden siswa berpendapat cukup baik dengan nilai sebesar 61,5% pada manajemen sarana dan prasarana dan 70,6% nilai yang didapat dari kualitas sarana dan prasarana. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan mulai dari perencanaan, pengadaan hingga pada tahap penghapusan sarana dan prasaranya sudah diterapkan dengan cukup baik.. Kepala sekolah SMA Ya Bakii telah melakukan manajemen sarana dan prasarana dengan baik sebagai pemimpin. Seorang pemimpin merupakan unsur terpenting, berjalan atau tidaknya manajemen yang dijalankan bergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam menggerakkan sumber daya manusia yang ada di sekolah. (Endang Soetari, 2014, p. 21). Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang memiliki kompetensi jiwa kepemimpinan, dapat mempengaruhi pihak lain, memiliki kemampuan manajerial sehingga sekolah dapat memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai standar dan dapat memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien kolerasi

pearson sebesar 0,939. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka masuk dalam tingkat keeratan hubungan sangat kuat. Jadi, dalam hal ini semakin tinggi manajemen sarana dan prasarana maka akan semakin tinggi atau baik kualitas sarana dan prasarana di sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan menata, mulai dari perencanaan, pemanfaatan (analisis kebutuhan), pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggungjawaban terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak, perabot sekolah, alat-alat belajar dan lain-lain (Mustari Mohamad, 2014, p. 121). Jadi manajemen sarana dan prasarana merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mengelola semua jenis sarana dan prasarana yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan agar kualitas sarana dan prasarana baik dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung sistem pembelajaran yang dilakukan.

Dalam konteks kualitas sarana dan prasarana dapat diberikan pengertian bahwa sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang digunakan oleh peserta didik dalam mendukung pembelajaran. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah mengamatkan standar nasional pendidikan sarana dan prasarana yang mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan (Irjus Indrawan, 2015, p. 48). Kualitas artinya mutu, yang berarti kualitas sarana prasarana adalah mutu ataupun nilai dari sebuah sarana dan prasarana yang ada di sebuah lembaga pendidikan. Sarana

prasarana yang memiliki mutu yang baik atau berkualitas berkualitas maka akan dapat memfasilitasi secara maksimal siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian pemerintah menetapkan standar sarana dan prasarana untuk menjaga kualitas dari sarana dan prasarana di sekolah.

Pada penelitian ini maka membuktikan bahwa manajemen sarana dan prasarana berhubungan dengan kualitas sarana dan prasarana, meskipun masih terdapat kemungkinan factor yang dapat mempengaruhi kualitas dari sarana dan prasarana di setiap sekolah. Hal ini juga menunjukkan bahwa langkah lebih baiknya untuk ditingkatkan terus dalam manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

Temuan pada penelitian ini juga membuktikan bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan factor penting dan perlu untuk diperhatikan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana agar menjadi lebih baik di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwasannya dalam melakukan penelitian ini banyak hal yang belum terpenuhi atau yang lain dikarenakan keterbatasan penulis yang berkenaan dengan biaya, waktu, dan tenaga. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya meneliti mengenai ada tidaknya suatu hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan, karena masih banyak berbagai

aspek-aspek tertentu yang dapat mempengaruhi sarana dan prasarana sekolah seperti gaya kepemimpinan, manajemen sumber daya manusia dan lainnya. Oleh karena itu perlunya adanya penerusan penelitian yang selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Tahun 2021”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan baik, terlihat dari nilai yang dipaparkan sebesar 61,5% manajemen sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan sudah cukup baik dan mampu untuk mengelola sarana dan prasarana mulai dari perencanaan hingga tahap penghapusan yang ada di sekolah sehingga sekolah memiliki kualitas yang baik sesuai dengan kualitas standar minimum sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh pemerintah serta mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan baik, terlihat dari nilai yang didapatkan sebesar 70,6% kualitas sarana dan prasarana di SMA YA Bakii sudah cukup baik dan mampu untuk memfasilitasi para peserta didik dalam pembelajaran.

3. Antara variabel manajemen sarana dan prasarana (X) dengan kualitas sarana dan prasarana (Y) terdapat nilai koefisien *kolerasi pearson* sebesar 0,939. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat keeratan hubungan yang sangat kuat antar dua variabel tersebut. Ditemukan nilai nilai $r_{Hitung} = 0,939$ dengan $r_{Tabel} = 0,164$. Artinya terdapat tingkat keeratan hubungan yang sangat tinggi dan signifikan karena $0,939 > 0,164$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Semakin tinggi manajemen sarana dan prasaran yang ditetapkan maka semakin tinggi kualitas dari sarana dan prasarana. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitin diatas maka implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penerapan manajemen sarana dan prasarana akan berpengaruh terhadap kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki. Sekolah yang memiliki manajemen sarana dan prasarana yang baik akan memiliki kualitas sarana dan prasarana yang lebih baik dari pada sekolah yang tidak menata manajemen sarana dan prasarananya. Para praktisi pendidikan di sekolah diharapkan dapat menerapkan manajemen sarana dan prasarana

dengan lebih baik agar dapat meningkatkan kualitas dari sarana dan prasana yang ada di sekolah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para praktisi pendidikan untuk dapat membenahi dan mempersiapkan dengan baik dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana agar kualitas dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tetap baik sehingga dapat memfasilitasi para peserta didik dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang berkualitas baik akan sangat membantu para peserta didik dalam pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian pentingnya sarana dan prasarana ini maka pengelolaan sarana dan prasarana dalam sekolah an juga harus memperhatikan apa saja yang memang diperlukan untuk mendorong pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh masing-masing sehingga sarana dan prasarana yang ada tidak sia-sia dan dapat digunakan dengan maksimal.

C. Saran

Saran dalam peneliiian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan dan menjaga sarana dan prasaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dengan semaksimal mungkin sehingga dapat menunjang dalam pembelajaran.

2. Bagi Praktisi Pendidikan

Para Praktisi pendidikan diharapkan untuk memberikan perhatian dan menfokuskan dalam melakukan sebuah pengelolaan dalam suatu bidang terutama dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana ini memiliki peran yang penting dalam membantu berjalannya proses pembelajaran sehingga perlu untuk dikembangkan agar kualitas sarana dan prasarana yang ada terjamin dan siap ketika akan dimanfaatkan.

3. Bagi Pembaca

Para pembaca dapat menggunakan penelitin ini sebagai pertimbangan bahan penelitian yang selanjutnya agar dapat digali lebih dalam. Selain itu juga dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai manajemen sarana dan prasarana.

4. Bagi SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

Manajemen sarana dan prasarana yang telah ditetapkan di SMA Ya Bakii sudah cukup baik. Sekolah juga telah semaksimal mungkin dalam memfasilitasi para peserta didik. Kegaitan manajemen sarana dan prasaran yang telah dijalankan ini membantu menjaga dan meningkatkan kualitas dari sarana dan prasaran yang sudah tersedia. Hal demikian sebaiknya dipertahankan dan dimaksimalkan lagi dengan cara membagi dan mempertegas tugas dan tanggungjawab sesuai dengan bidangnya masing-masing, menata dokumen dengan lebih baik terkait sarana dan prasarana sehingga memudahkan dalam pengaturan dan pengevaluasian.

Membangun komunikasi dan kerjasama yang lebih intens serta melibatkan semua guru serta tenaga kependidikan lain sehingga membantu dalam mengelola dan menjaga sarana dan prasarana yang sudah tersedia terjaga kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2019, September Sabtu). *profil sekolah*. Retrieved september sabtu, 2019, from SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN: <https://smayabakii.sch.id/read/2/profil>
- Agus Widarjono. (2015). *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Akhtar, H. (2018, juli 3). Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian dengan SPSS. *Semesta Psikometrika*, pp. <https://www.semestapsikometrika.com/2018/07/membuat-kategori-skor-skala-dengan-spss.html>.
- Akhtar, H. (2018, Juli 3). *Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian Dengan SPSS*. Retrieved from *Semesta Psikometrika*: <https://www.semestapsikometrika.com/2018/07/membuat-kategori-skor-skala-dengan-spss.html>
- Barnawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4, 17.
- Burhan Bungin. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Endang Soetari. (2014). *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- H.M.Daryanto. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Indra Jaya. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Irjus Indrawan. (2015). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kompri. (2017). *STANDARISASI KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH*. Jakarta: Kencana.

- M.Kristiawan, Dian Safirri, dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Madyo Ekosusilo. (2021). *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Klaten: Lakeisha.
- Matin dan Nurhattati Fuad. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mohamad Mustari. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mustari Mohamad. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nanang Fattah. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. ROSDAKARYA.
- Nasir Usman dan Mumiati. (2019). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: An Image.
- Nikolaus Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Noer Rohman dan Zaenal Fanani. (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Malang: Madani.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Statistik*. Surabaya: Airlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Depok: Pujangga Press.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Depok: Pujangga Press.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Syaiful Sagala. (2013). *ETIKA DAN MORALITAS PENDIDIKAN Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.

Umi Zulfa. (2019). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: IHYA MEDIA.

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN ANGKET

1. Hubungan Antara Manajemen Sarana Prasarana Dengan Kualitas Sarana Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

A. Petunjuk Penggunaan

Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberikan tanda (X) pada jawaban yang tepat dan benar

A : Untuk jawaban YA

B : Untuk jawaban TIDAK

B. Identifikasi Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jabatan :
4. Jenis Kelamin :

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA

1. Apakah kepala sekolah dan Waka Sarpras merencanakan sarana dan prasarana berdasarkan kebutuhan sekolah?
A. YA
B. TIDAK
2. Apakah kepala sekolah melakukan perencanaan sarana dan prasarana dengan menyeleksi terlebih dahulu?
A. YA
B. TIDAK
3. Apakah kepala madrasah melakukan rapat bersama guru dalam merencanakan sarana dan prasarana?
A. YA
B. TIDAK
4. Apakah sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana melalui tahap pembelian, menyewa, dan meminjam?
A. YA
B. TIDAK
5. Apakah sekolah menyediakan semua sarana dan prasarana secara efektif?
A. YA
B. TIDAK
6. Apakah Kepala Sekolah merencanakan menyusun daftar perkiraan biaya pengadaan fasilitas?
A. YA
B. TIDAK
7. Apakah sekolah melakukan penyimpanan sarana dan prasarana yang tidak terpakai di gudang khusus?
A. YA
B. TIDAK

8. Apakah sekolah memiliki data pencatatan inventarisasi sarana dan prasarana yang tersusun dengan baik?
 - A. YA
 - B. TIDAK
9. Apakah sekolah melakukan inventarisasi untuk menjaga dan menertibkan sarana dan prasarana?
 - A. YA
 - B. TIDAK
10. Apakah sekolah meneliti kondisi sarana dan prasarana yang akan disimpan dan dimanfaatkan?
 - A. YA
 - B. TIDAK
11. Adakan pemberian kode pada inventarisasi sarana dan prasarana sekolah?
 - A. YA
 - B. TIDAK
12. Apakah Kepala Sekolah menghimbau kepada murid untuk tidak merusak fasilitas?
 - A. YA
 - B. TIDAK
13. Apakah terdapat jadwal untuk melakukan perawatan khusus terhadap sarana dan prasarana di sekolah?
 - A. YA
 - B. TIDAK
14. Apakah Guru ikut serta dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah?
 - A. YA
 - B. TIDAK
15. Menurut pandangan anda apakah sekolah memiliki kualitas sarana dan prasarana yang sangat baik?
 - A. YA
 - B. TIDAK
16. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah mendukung dan memperlancar jalannya proses belajar mengajar?
 - A. YA
 - B. TIDAK
17. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai apakah dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dengan efektif dan efisien?
 - A. YA
 - B. TIDAK
18. Apakah sekolah memiliki manajemen sarana dan prasarana yang sangat baik?
 - A. YA
 - B. BAIK
19. Apakah sekolah memiliki laporan penghapusan sarana dan prasarana yang baik?
 - A. YA
 - B. TIDAK

20. Apakah Kepala Sekolah membuat laporan sarana dan prasarana yang akan dilakukan penghapusan?
 - A. YA
 - B. TIDAK
21. Apakah Kepala Sekolah melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah?
 - A. YA
 - B. TIDAK
22. Apakah Kepala Sekolah melakukan kerjasama dengan guru dalam melakukan pengawasan sarana dan prasarana?
 - A. YA
 - B. TIDAK
23. Apakah Kepala Sekolah melakukan pengawasan sarana prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
 - A. YA
 - B. TIDAK
24. Apakah pengawasan dilakukan melalui buku inventarisasi dan kode barang?
 - A. YA
 - B. TIDAK
25. Apakah sekolah mengontrol sarana dan prasarana yang masih layak di pakai?
 - A. YA
 - B. TIDAK
26. Apakah Kepala Sekolah melakukan evaluasi sarana dan prasarana diakhir semester?
 - A. YA
 - B. TIDAK
27. Apakah dibentuk struktur kepengurusan yang baik untuk mengelola sarana dan prasarana?
 - A. YA
 - B. TIDAK
28. Apakah manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan sudah sangat baik sehingga mampu menjamin kualitas sarana dan prasarana dengan efektif dan efisien?
 - A. YA
 - B. TIDAK
29. Apakah pihak pengelola manajemen sarana dan prasarana merupakan seseorang yang ahli dalam bidangnya?
 - A. YA
 - B. TIDAK
30. Adakah hambatan dalam mengelola sarana dan prasarana?
 - A. YA
 - B. TIDAK

2. Hubungan Antara Manajemen Sarana Prasarana Dengan Kualitas Sarana Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

A. Petunjuk Penggunaan

Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberikan tanda (X) pada jawaban yang tepat dan benar

A : Untuk jawaban YA

B : Untuk jawaban TIDAK

B. Identifikasi Responden

1. Nama :

2. Alamat :

3. Kelas :

4. Jenis Kelamin :

KUALITAS SARANA DAN PRASARANA

1. Apakah kualitas sarana dan prasarana disekolah sangat baik dan dapat memfasilitasi proses belajar mengajar?

A. YA

B. TIDAK

2. Apakah sekolah sudah memfasilitasi sarana dan prasarana secara maksimal?

A. YA

B. TIDAK

3. Apakah sarana dan prasarana yang ada lengkap dan dalam kondisi baik sudah sesuai dengan standart yang ditentukan untuk menjamin kualitas sarana dan prasarana?

A. YA

B. TIDAK

4. Adakah fasilitas Wifi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran?

A. YA

B. TIDAK

5. Apakah sekolah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana yang nyaman untuk belajar?

A. YA

B. TIDAK

6. Apakah sekolah memiliki tempat ibadah yang nyaman?

A. YA

B. TIDAK

7. Apakah sekolah memiliki lahan yang luas untuk tempat berolahraga?

A. YA

B. TIDAK

8. Apakah sekolah memiliki media yang sangat baik untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler?

A. YA

B. TIDAK

9. Apakah pihak sekolah mengusahakan agar sarana dan prasarana memiliki kualitas yang baik sehingga siap untuk dipakai?

A. YA

B. TIDAK

10. Apakah sekolah memiliki lahan yang terhindar dari potensi berbahaya yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan?
 - A. YA
 - B. TIDAK
11. Apakah sekolah memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat?
 - A. YA
 - B. TIDAK
12. Apakah sekolah terhindar dari pencemaran udara?
 - A. YA
 - B. TIDAK
13. Apakah sekolah memiliki luas lahan sesuai dengan ketentuan luas minimum sesuai dengan standart sarana dan prasarana?
 - A. YA
 - B. TIDAK
14. Apakah sekolah memiliki persyaratan kesehatan? Dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Konstruksi yang stabil
 - b) Konstruksi yang kukuh
 - c) Sistem pencegahan bahaya kebakaran
 - d) Penangkal petir
 - A. YA
 - B. TIDAK
15. Apakah terdapat ventilasi udara, pencahayaan, sanitasi, tempat sampah, bahan bangunan yang aman?
 - A. YA
 - B. TIDAK
16. Apakah sekolah memiliki luas bangunan yang memadai ?
 - A. YA
 - B. TIDAK
17. Apakah sekolah melakukan pemeliharaan seperti pengecatan ulang, perbaikan jendela dan pintu, lantai, atap yang bocor, plafon yang jebol, instalasi air, dan listrik?
 - A. YA
 - B. TIDAK
18. Apakah sekolah memiliki instalasi listrik dengan daya yang mencukupi kebutuhan sekolah?
 - A. YA
 - B. TIDAK
19. Apakah sekolah memiliki buku dan sumber belajar yang disediakan masing-masing peserta didik untuk mendukung proses belajarnya?
 - A. YA
 - B. TIDAK
20. Apakah sekolah memiliki perpustakaan?
 - A. YA
 - B. TIDAK

21. Apakah perpustakaan sekolah dalam kondisi baik? (dengan ketentuan luas, memiliki sarana lengkap, bersih,nyaman, dan terawat)
 - A. YA
 - B. TIDAK
22. Apakah perpustakaan yang ada dimanfaatkan secara maksimal?
 - A. YA
 - B. TIDAK
23. Apakah sekolah memiliki laboratorium fisika?
 - A. YA
 - B. TIDAK
24. Jika jawaban diatas Ya, maka apakah ruang laboratorium fisika dalam kondisi baik? (Dengan ketentuan luas, dapat menampung peserta didik, alat-alat yang lengkap, kondisi terawat dengan sangat baik, bersih dan nyaman)
 - A. YA
 - B. TIDAK
25. Apakah sekolah memiliki ruang laboratorium kimia? (Dengan ketentuan yang dapat menampung peserta didik, luas minimum, alat-alat yang lengkap, dimanfaatkan secara maksimal, kondisi terawat dengan sangat baik, bersih dan nyaman)
 - A. YA
 - B. TIDAK
26. Apakah sekolah memiliki ruang laboratorium biologi? (Dengan ketentuan yang dapat menampung peserta didik, luas minimum, alat-alat yang lengkap, dimanfaatkan secara maksimal, kondisi terawat dengan sangat baik, bersih dan nyaman)
 - A. YA
 - B. TIDAK
27. Apakah sekolah memiliki ruang laboratorium bahasa? (Dengan ketentuan yang dapat menampung peserta didik, luas minimum, alat-alat yang lengkap, dimanfaatkan secara maksimal, kondisi terawat dengan sangat baik, bersih dan nyaman)
 - A. YA
 - B. TIDAK
28. Apakah sekolah memiliki ruang computer? (Dengan ketentuan yang memiliki kondisi terawatt dengan baik, bersih, nyaman, serta dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin dalam mendukung kegiatan pembelajaran)
 - A. YA
 - B. TIDAK
29. Apakah sekolah memiliki ruang pimpinan? (Dengan ketentuan luas, terdapat kursi dan meja pimpinan, kursi dan meja tamu, lemari, papan statistik, symbol kenegaraan, tempat sampah, dan jam dinding)
 - A. YA
 - B. TIDAK
30. Apakah sekolah memiliki ruang guru? (Dengan ketentuan luas, memiliki sarana meja kursi kerja, kursi tamu, papan statistic, tempat sampah, computer, telepon, brankas, jam dinding)

- A. YA
B. TIDAK
31. Apakah sekolah memiliki ruang tenaga administrasi? (Dengan ketentuan luas,terdapat sarana meja kursi kerja, kursi tamu, papan statistic, tempat sampah, computer, telepon, brankas, jam dinding, kotak kontak yang baik)
A. YA
B. TIDAK
32. Apakah sekolah memiliki ruang konseling? (Dengan ketentuan luas minimum 9 m, terdapat sarana meja kursi kerja, kursi tamu, papan statistic, tempat sampah, computer, telepon, brankas, jam dinding)
A. YA
B. TIDAK
33. Apakah sekolah memiliki ruangan UKS? (Dengan ketentuan luas minimum 12m, sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang meliputi tempat tidu, lemari, meja kursi, kesehatan siswa, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, thermometer, timbangan badan, tempat sampah, cuci tangan, dan jam dinding dengan kualitas yang sangat baik)
A. YA
B. TIDAK
34. Apakah sekolah memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan sarana yang berkualitas seperti meja, kursi, papan tulis, lemari dan jam dinding yang dapat digunakan dengan maksimal?
A. YA
B. TIDAK
35. Apakah sekolah memiliki gudang yang sesuai dengan ketentuan standar saana dan prasarana?
A. YA
B. TIDAK
36. Apakah sekolah memiliki tempat bermain, berolahraga, berkesenian, keterampilan, dan upacara dengan ketentuan seperti memiliki bendera dan tiang, memiliki peralatan olahraga yang lengkap, memiliki peralatan seni budaya, memiliki peralatan keterampilan ?
A. YA
B. TIDAK
37. Apakah sekolah memiliki kantin yang sesuai dengan standar yaitu memiliki luas minimum 12 m², bersih, menyediakan makanan yang sehat dan bergizi?
A. YA
B. TIDAK
38. Apakah sekolah memiliki tempat parker? (Dengan ketentuan luas, memadai, memiliki sistem pengamanan, memiliki rambu-rambu parkir, dan memiliki petugas khusus untuk mengatur).
A. YA
B. TIDAK

39. Adakah sarana prasaran yang kurang memiliki kualitas yang baik seperti meja kursi yang berlubang dan tidak ada selorok, tembok yang kusam, papan tulis yang rusak, atap yang bocor, ruang kelas yang kotor dan sebagainya?
- A. YA
 - B. TIDAK
40. Apakah Kepala Sekolah beserta tim pengelola sarana dan prasarana melakukan evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana?
- A. YA
 - B. TIDAK

LAMPIRAN 2

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

LAMPIRAN 3

Pedoman Penilaian Angket

NO	Jawaban	Skor
1	YA	1
2	TIDAK	0

Kisi-Kisi Angket Manajemen Sarana dan Prasarana

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Item	Jumlah Item
Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	Pengadaan Sarana dan Prasarana	a. Perencanaan Sarpras b. Pengadaan Sasrpras	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	a. Penyimpanan Sarpras b. Inventarisasi Sarpras c. Pemeliharaan Sarpras d. Penggunaan Sarpras	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	12
	Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan	Mekanisme Penghapusan	19,20	2
	Pengawasan dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Pendidikan	a. Pengawasan Sarpras b. Evaluasi Sarpras	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
Jumlah Total				30

Kisi-kisi Kualitas Sarana dan Prasarana

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butiran Item	Jumlah Item
Kualitas Sarana dan Prasarana	Standart Sarana dan Prasarana	Kualitas Sarpras Sekolah	1, 2, 3	3
		Fasilitas Internet	4	1
		Fasilitas Kelas dan Tempat Ibadah	5,6	2
		Fasilitas Media	7, 8, 9	3
		a. Persyaratan Keselamatan b. Persyaratan Kesehatan	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
		Luas Bahan Bangunan	16	1
		a. Pemeliharaan Sarpras b. Instalasi listrik	17, 18	2
		fasilitas Ruangan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	19
		Tempat Parkir	38	1
		Evaluasi	39, 40	2
Jumlah Total			40	

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas Manajemen Sarana dan Prasarana

Butir soal	r Hitung	r Tabel n=143	Hasil
X1	0.358	0.164	Valid
X2	0.508	0.164	Valid
X3	0.486	0.164	Valid
X4	0.385	0.164	Valid
X5	0.249	0.164	Valid
X6	0.261	0.164	Valid
X7	0.441	0.164	Valid
X8	0.480	0.164	Valid
X9	0.262	0.164	Valid
X10	0.284	0.164	Valid
X11	0.343	0.164	Valid
X12	0.224	0.164	Valid
X13	0.310	0.164	Valid
X14	0.315	0.164	Valid
X15	0.257	0.164	Valid
X16	0.225	0.164	Valid
X17	0.378	0.164	Valid
X18	0.179	0.164	Valid
X19	0.350	0.164	Valid
X20	0.330	0.164	Valid
X21	0.443	0.164	Valid
X22	0.468	0.164	Valid
X23	0.500	0.164	Valid
X24	0.629	0.164	Valid
X25	0.555	0.164	Valid
X26	0.531	0.164	Valid
X27	0.555	0.164	Valid
X28	0.287	0.164	Valid
X29	0.208	0.164	Valid
X30	0.197	0.164	Valid

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Validitas Kualitas Sarana dan Prasarana

Butir Soal	r Hitung	r Tabel n=143	Hasil
X1	0.369	0.164	Valid
X2	0.545	0.164	Valid
X3	0.556	0.164	Valid
X4	0.221	0.164	Valid
X5	0.255	0.164	Valid
X6	0.301	0.164	Valid
X7	0.445	0.164	Valid
X8	0.424	0.164	Valid
X9	0.335	0.164	Valid
X10	0.165	0.164	Valid
X11	0.338	0.164	Valid
X12	0.199	0.164	Valid
X13	0.298	0.164	Valid
X14	0.303	0.164	Valid
X15	0.243	0.164	Valid
X16	0.283	0.164	Valid
X17	0.345	0.164	Valid
X18	0.178	0.164	Valid
X19	0.304	0.164	Valid
X20	0.385	0.164	Valid
X21	0.452	0.164	Valid
X22	0.452	0.164	Valid
X23	0.498	0.164	Valid
X24	0.633	0.164	Valid
X25	0.540	0.164	Valid
X26	0.515	0.164	Valid
X27	0.596	0.164	Valid
X28	0.362	0.164	Valid
X29	0.343	0.164	Valid
X30	0.308	0.164	Valid
X31	0.341	0.164	Valid
X32	0.434	0.164	Valid
X33	0.474	0.164	Valid
X34	0.457	0.164	Valid

X35	0.510	0.164	Valid
X36	0.512	0.164	Valid
X37	0.436	0.164	Valid
X38	0.361	0.164	Valid
X39	0.158	0.164	Valid
X40	0.292	0.164	Valid

LAMPIRAN 6

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	TMPT LHR	TGL LHR	KUALIFIKASI AKADEMIK	GTT/GT	SK TMT			JABATAN TAMBAHAN
1	Moh Hasbulloh Maulana S.Pd.I	Nganjuk	24-Feb-83	UIN Malang	GTY	11	12	13	Kepala Sekolah
2	Drs. Wasim Hadi Sarwono	Cilacap	17-Jun-63	IKIP Yogyakarta	GTY	25	7	2009	waka kurikulum
3	Dra. Pariyah	Cilacap	1-Nov-64	UAD Yogyakarta	GTY	14	7	1988	wali kelas
4	Dra. Nur Khasanah	Cilacap	7-Feb-64	IAIN Sunan Kali Jaga	GTY	14	7	1989	Bendahara sekolah
5	Sukriniam. S.Ag., M.Pd	Cilacap	10-Jul-69	UII Yogyakarta	GTY	15	7	1995	waka sarpas/wali kelas
6	Iwan Agus Setiawan, S.Ag.	Jakarta	8-Aug-71	IAIIG Cilacap	GTY	17	7	2000	wali kelas
7	Umi Widiayanti, SP.	Banyumas	7-Oct-73	UMM Malang	GTY	17	7	1999	wali kelas
8	Sulistiyowati, ST.	Cilacap	8-Jun-75	UII Yogyakarta	GTY	1	3	1998	wali kelas
9	Asmiyah, S.Pd.	Cilacap	24-Nov-76	UMP Purworejo	GTY	19	3	2001	wali kelas/KTU
10	Nihayatul Kurniati, S.Ag.	Cilacap	7-Jul-79	IAIN Semarang	GTT	17	7	2001	wali kelas
11	Dwi Arso Putro, SE	Cilacap	23-Jun-79	STIE Kerjasama	GTT	17	7	2002	waka kesiswaan
12	Qonitat Khafidzoh, SS	Cilacap	5-Oct-84	STAIN Surakarta	GTY	17	7	2010	wali kelas
13	Syirotul Umami, S.Pd.I	Cilacap	5-Mar-92	IAIIG Cilacap	PTY	17	7	2013	Bendahara BOS
14	Imam Mahdi, S.Pd				GTT	13	7	2020	Guru Mapel
15	Thontowi Rizal, S.Kom.I	Cilacap	30-Apr-88	IAIIG Cilacap	PTY	17	7	2014	Operator
16	Munadzir, Lc	Cilacap	25-Dec-85	STIT Darul Fatah	GTT	17	7	2015	wali kelas

17	Eka Suliyanti, S.Pd.	Cilacap	24-Jan	UNV PGRI Yk	GTT	17	7	2016	wali kelas
18	Akhmad Zamzam	Cilacap	2-Mar-65	SMA	PTY	17	7	2017	wali kelas
19	Wahyono	Cilacap	2-Jun-61	SMA	PTY	17	7	1986	Staf Perpustakaan
20	Rohmah	Cilacap	20-Jul-72	SMA	PTY	17	7	1988	Petugas Koperasi
21	Sudar	Cilacap	15-May-63	SMA	PTY	17	7	1993	Juru Kebon
22	Bagus Marsudi	Tegal	7-Aug-70	MAN	PTY	17	7	1997	Staf TU
23	Sahid	Cilacap	14-Apr-64		PTT	17	7	1997	Juru Kebon
24	Anisa Azas Arif, S.Pd	Cilacap		UNNES Semarang	GTT	17	7	2017	Guru Mapel
25	K. M. Luthfillah				GTT	16	7	2018	Guru Mapel
26	K. Khozinatul Asror	Cilacap	12 Maret 1976	MA Rembang	GTT	16	7	2018	Guru Mapel
27	Subkhan Saputra	Cilacap	15 Juli 1997	MA MINAT	GTT	13	7	2020	Guru Mapel
28	Ahmad Andi Jajal	Cilacap	26 Maret 1997	AMIKOM	GTT	15	7	2019	Guru Mapel
29	Anam Hamdan Hasbulloh, S.Pd	Cilacap	30 Maret 1997	IAIN Purwokerto	PTT	10	7	2021	Guru Mapel
30	Muhammad Ulin Nuha	Banyumas	10 Juli 1999	MA MINAT	GTT	10	7	2021	Guru Mapel
31	Wisda Inaraqtud Duja, S.Pd	Banyumas	8 Des 1997	IAIIG Cilacap	GTT	10	7	2021	Guru Mapel
32	Nur Naila Kamalia. S.Pd.I				PTT	10	7	2021	Bendahara

Sumber: Dokumen data guru SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tahun 2021

LAMPIRAN 7
REKAP TABULASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA

No	NAMA	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	TOTAL	
1	Heri	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22
2	M.Labal F.	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
3	Ardani	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
4	Ngatiyatun Jamila	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	17	
5	Noermalia S.U	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	11	
6	M. Hasby	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	
7	M. Naufal	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	15
8	Surya Mafiq A. A	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	
9	Fauza Andieni A	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22
10	Amirotun Nisa	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	21	
11	Nely Nur H	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	21	
12	Nabila Prita D	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
13	Sabiq Naufal H	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	21	
14	Nazila Nurul A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	
15	Vina Fawaida	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
16	Rio Fajar	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	
17	M. Ali S.	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	13
18	Nurussidqiya h	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	26	
19	Agus F.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	26	
20	Al Chabib H.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	22	
21	Fiali Prasatiyo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
22	Fikri Fathurrozi	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23	
23	Kharis Hidayat	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
24	Achmad Fauzan Sh.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
25	Arif Rahman F	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	22	
26	Abitulloh	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	19	
27	Dzikri Ali R	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	26	
28	Dimas Firmansyah	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	14	
29	Afif Farkhan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
30	Fatin Siriul F	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
31	Reni Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	

32	Ardian Baziq L	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	16
33	Fikri Alfiansyah	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
34	Nur Fadilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28
35	Tria Pangisma A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	25
36	Sefiyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
37	Rottatul Lutfi N	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	27
38	Lutfiah Wahyu Sari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	26
39	Nurul Lin K	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
40	Puput Gayatri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
41	M. Rasidan K I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
42	Lisa Fatma W	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	17
43	M. Hafidz A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
44	Slamet Nurul F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
45	Leni Dwi S P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
46	Adziq Vedy A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	24
47	Umi Rofikhoh A A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	26
48	Isna S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27
49	Keisya Hasna S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	27
50	Ariyanti Kusuma D	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	24
51	Putri Ameliya C	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	21
52	Qurrotun N	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	20
53	Fitria Nursani R S	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	21
54	Trisnawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29
55	Tri Kuswati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29
56	N Iqlima Aliya N	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22
57	Siti Naelul A	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
58	Ziana Zubria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
59	Siti Badriyah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
60	Siti Nurhayati	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22
61	Wiwit Fidyatul	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	25
62	Umi Sochifah	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	21
63	Nur Mulia H	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	22
64	Rizka Ayu A	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	24

128	Setianingsih	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	19
129	Esti Sahara Dini	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	18	
130	Zidy Zaidan	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	18		
131	Lilis Nur F	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	17		
132	Ina Dwi Amelia	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	19		
133	M Ardani	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	22	
134	Sabila Nur A	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	21	
135	Siti Robingah	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	21	
136	April Liana	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	20	
137	Neng Iklima	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	20		
138	Qurotu Aeni	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	19		
139	Meliani Saputri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	22		
140	Umu Habibah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	21		
141	Ayatul Kh	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	20		
142	Millati F	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	20		
143	Muhamad Galang	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	19		
	r hitung	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1		
	r tabel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.16		
		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		

LAMPIRAN 8
TABULASI ANGGKET KUALITAS SARANA DAN PRASARANA

No	NAMA	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	total			
1	Heri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	35	
2	M.Labal F.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
3	Ardani	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38		
4	Ngatiyatun Jamila	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	24	
5	Noermalia S.U	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
6	M. Hasby	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
7	M. Naufal	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
8	Surya Mafiq A. A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
9	Fauza Andieni A	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32		
10	Amirotn Nisa	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31		
11	Nely Nur H.	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	
12	Nabila Prita D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
13	Sabiq Naufal H	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	
14	Nazla Nurul A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
15	Vina Fawaida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
16	Rio Fajar	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33	
17	M. Ali S.	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	17
18	Nurrusshidqiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	32
19	Agus F.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	35
20	Al Chabib H.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
21	Fiali Prasativo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34	

LAMPIRAN 9

Data Variabel Bebas dan Variabel Terikat

NO	Manajemen Sarana dan Prasarana	Kualitas Sarana dan Prasarana
1	22	35
2	24	37
3	25	38
4	17	24
5	11	11
6	29	40
7	15	24
8	27	39
9	22	32
10	21	31
11	21	29
12	25	40
13	21	24
14	29	39
15	27	40
16	25	33
17	13	17
18	26	32
19	26	35
20	22	33
21	26	34
22	23	32
23	28	38
24	26	37
25	22	29
26	19	29
27	26	33
28	14	19
29	28	38
30	27	37
31	28	40
32	16	21
33	25	33
34	28	36
35	25	34

NO	Manajemen Sarana dan Prasarana	Kualitas Sarana dan Prasarana
36	30	39
37	27	36
38	26	34
39	28	38
40	29	39
41	30	40
42	17	25
43	30	40
44	30	40
45	29	39
46	24	34
47	26	35
48	27	37
49	27	35
50	24	34
51	21	28
52	20	27
53	21	28
54	29	39
55	29	39
56	22	28
57	24	31
58	28	37
59	27	39
60	22	28
61	25	35
62	21	28
63	22	32
64	24	31
65	30	36
66	19	25
67	20	25
68	21	31
69	20	29
70	27	35

NO	Manajemen Sarana dan Prasarana	Kualitas Sarana dan Prasarana
71	22	30
72	21	30
73	23	30
74	21	27
75	18	21
76	23	33
77	25	36
78	30	40
79	26	35
80	30	38
81	29	36
82	21	31
83	25	36
84	27	37
85	26	37
86	26	35
87	29	36
88	22	32
89	27	33
90	26	38
91	29	39
92	25	36
93	22	31
94	26	36
95	29	37
96	27	37
97	25	32
98	26	36
99	25	34
100	19	23
101	19	25
102	23	30
103	19	27
104	9	13
105	23	32
106	19	26
107	17	23

NO	Manajemen Sarana dan Prasarana	Kualitas Sarana dan Prasarana
108	25	36
109	23	32
110	29	37
111	26	35
112	24	31
113	25	35
114	30	39
115	28	36
116	23	32
117	28	36
118	25	34
119	27	38
120	25	32
121	18	29
122	19	26
123	19	28
124	18	28
125	25	29
126	29	37
127	20	26
128	19	28
129	18	24
130	18	27
131	17	26
132	19	28
133	22	30
134	21	29
135	21	28
136	20	26
137	20	26
138	19	26
139	22	28
140	21	27
141	20	27
142	20	27
143	19	24
Total	3366	4574

LAMPIRAN 10

DAFTAR PESERTA DIDIK

NO	NAMA	KELAS			
1	ACHMAD FAJAR SARIF HIDAYATULLOH	XII MIPA 1	47	SITI MUNINGGARSIH	XII IPA 2
2	AHMAD MAFTUHIN	XII MIPA 1	48	SYAWALANI MUKHOLIMAH	XII IPA 2
3	ALDI RAYA SUGANDA	XII MIPA 1	49	USRIYANIDA MUAMALA	XII IPA 2
4	ANIF MUSTOFA	XII MIPA 1	50	VINA NUR KHABIBAH	XII IPA 2
5	DYAH AYU KUSUMA PERTIWI	XII MIPA 1	51	IMELIA SAHDA SALSABILA	XII IPA 2
6	FAIZ SYAFIQL ALBAB	XII MIPA 1	52	AMIROTUN NISA	XII IPS 1
7	FINA AYU LESTARI	XII MIPA 1	53	FAYZA ANDIENI ADAM	XII IPS 1
8	IMAM ILYAS SIDIK	XII MIPA 1	54	HERI JUNIANTO	XII IPS 1
9	M RIFQI MUHIBUL Wafa	XII MIPA 1	55	INA DWI AMELIA	XII IPS 1
10	M. NGATOILAH	XII MIPA 1	56	MUHAMMAD NAUFAL FIKRI	XII IPS 1
11	MUHAMAD GALANG ADHITYA	XII MIPA 1	57	NELY NURHIDAYAH	XII IPS 1
12	MUHAMMAD IDHAM CHALID	XII MIPA 1	58	NGATIYATUN JAMILA	XII IPS 1
13	MUHAMMAD ROBIT ZAINUL HAQ	XII MIPA 1	59	MUHAMMAD ARDANI	XII IPS 1
14	MUHAMMAD ZIDAN ARIF	XII MIPA 1	60	NOERMAILA SARI UTAMI	XII IPS 1
15	MUKHAMAD ZUHRUL ANAM	XII MIPA 1	61	QUROTAN A'YUNI	XII IPS 1
16	NURUL ISTIQOMAH	XII MIPA 1	62	SABILA NUR AIDI	XII IPS 1
17	PUTRI FEBIONA WARDANI	XII MIPA 1	63	SETIA NINGSIH	XII IPS 1
18	RIFKI	XII MIPA 1	64	SITI FATKUROHMAH	XII IPS 1
19	ROBERT MUJI RAKHMAT	XII MIPA 1	65	SITI ROBINGAH	XII IPS 1
20	SITI KAROMAH	XII MIPA 1	66	SLAMET NURUL FAJAR	XII IPS 1
21	SUCI RAHMAH ISNAENI	XII MIPA 1	67	SULHAN NAWAWI	XII IPS 1
22	SYAFRUL HADDADI	XII MIPA 1	68	SYAIQ HUSEN MAULANI	XII IPS 1
23	TRI MUTAMIMAH	XII MIPA 1	69	ULFIANI	XII IPS 1
24	MUHAMAD AGUS NUR FAQIH	XII MIPA 1	70	ULI AULIA	XII IPS 1
25	AMNAH FEBRIYANTI	XII IPA 2	71	VINA FAWAIDA A.U	XII IPS 1
26	ANDHINY NURUL HAFIFAH AL HIDAYAH	XII IPA 2	72	WISNU PRATAMA	XII IPS 1
27	APRIL LIANA	XII IPA 2	73	ZIDNY Z Aidan	XII IPS 1
28	ATINA RAHMATIKA	XII IPA 2	74	RIZAL HIDAYAT	XII IPS 1
			75	RIO FAJAR MAULANA	XII IPS 1

29	CHARIKAH MUJABAH	XII IPA 2	76	RASYID SADEWA	XII IPS 1
30	HELLEN TIFFANI	XII IPA 2	77	FAUZABIL JANNAH	XII IPS 1
31	HIDAYATUL ISTIQOMAH	XII IPA 2	78	RENI RAHMA WIJAYANTI	XII IPS 1
32	HIJRIAH HUTRI FIVETY NINE	XII IPA 2	79	NUR FADILAH	XII IPS 1
33	IDA FATHUL KAROMAH	XII IPA 2	80	ASNAL CHUSNA AL LAENY	XII IPS 2
34	IMANI ULUL AZMI	XII IPA 2	81	ASSYFA FAUZIAH	XII IPS 2
35	INASUL USROH	XII IPA 2	82	ATI LAELATUL AFIFAH	XII IPS 2
36	ISMAUL KHOFIFAH	XII IPA 2	83	ESTI SAHARA DINI	XII IPS 2
37	JAUHAROTUN NAFIISAH	XII IPA 2	84	FAIZ NAILUL QISTI	XII IPS 2
38	KAYLA FAUZIA	XII IPA 2	85	KHAFIFATUR ROHMAH	XII IPS 2
39	LATIFAHTUL ULUM	XII IPA 2	86	LAELA NURJANAH	XII IPS 2
40	MUKTI ASTRY YANI	XII IPA 2	87	LAELI FAJRIYAH	XII IPS 2
41	NABILA LUTHFI AFIFAH	XII IPA 2	88	LILIS NUR FARIDA	XII IPS 2
42	NANGIMATUS ZAHRO	XII IPA 2	89	LUTFIATUL FUADAH	XII IPS 2
43	NILA CHOIROTUN NISA	XII IPA 2	90	MELIANI SAPUTRI	XII IPS 2
44	NONDIA DUMA AUREL LUBIS	XII IPA 2	91	NENG IKLIMA ALIYA NUR SYAHBANI	XII IPS 2
45	NUR NGAENI	XII IPA 2	92	NUR MULIA HASANAH	XII IPS 2
46	RIA ALFIATI	XII IPA 2	93	PARASIH INDAH KESUKMANING AYU	XII IPS 2
94	QUROTUL NGAENI	XII IPS 2	141	AGUSTIN PRAYOGA	XI IPS 1
95	RIZKA AYU APRILIA	XII IPS 2	142	ALIEF NUR SHIDDIQ	XI IPS 1
96	ROSHIENA MAULIDIYA	XII IPS 2	143	ARDHAN RAHMAN MAULANA	XI IPS 1
97	SITI BADRIYAH	XII IPS 2	144	ASEP SUPRIYANTO	XI IPS 1
98	SITI NAELUL ATKHIYAH	XII IPS 2	145	ATA MA'RIFATUS SYOFI	XI IPS 1
99	SITI NURHAYATI	XII IPS 2	146	AYATUL KHALIM	XI IPS 1
100	SOFI PRABANDANI	XII IPS 2	147	DEWI FATIMATUS ZAHRA	XI IPS 1
101	TRI KUSWATI	XII IPS 2	148	FAISAL LUKMANI	XI IPS 1
102	TRISNAWATI	XII IPS 2	149	FEDIAN ADIANZAR	XI IPS 1
103	UMI SOCHIFAH	XII IPS 2	150	IFAN NUR SOLIH	XI IPS 1
104	WIWIT FIDYATUL ATQIYA	XII IPS 2	151	KHOERUL ANAM	XI IPS 1
105	ZIANA ZUHRIA LATHIFAH	XII IPS 2	152	LUTFIA NURUL KHIKMAH	XI IPS 1
106	DWI NABILA SURHANI	XII IPS 2	153	MUCHAMAD KHAFID FAJRI	XI IPS 1
107	ESA WAHYU PANUNTUN	XII IPS 2	154	MUHAMMAD RASYID RIDLO	XI IPS 1
108	ANNAJAH FADILATUNNISA	XI MIPA	155	NAJWA SHOY KAUTSAR	XI IPS 1
109	ABDUL QOHAR	XI MIPA	156	PAWANA SWARA ILYAS	XI IPS 1

110	AHMAD RAFLI ZAKIYUL MUNA	XI MIPA	157	RENDI NURWAHID	XI IPS 1
111	ANJELI DWI MAHARANI	XI MIPA	158	RIZQI GILANG PURNAMA	XI IPS 1
112	ARISTAWATI DWI SEPTIANI	XI MIPA	159	SANIYUL MUFLIKHAH	XI IPS 1
113	BAGUS SYAMSU ZAMAN	XI MIPA	160	SITI AISYAH	XI IPS 1
114	DEVINA KUSUMAWATI	XI MIPA	161	SYIFA AOLIYA RAHMA	XI IPS 1
115	DIAH AYU LESTARI	XI MIPA	162	TOHA MA'RUF AL IKHYA	XI IPS 1
116	DINIAH TUT TA'RIFAH	XI MIPA	163	QURROTUN NGAINIYAH	XI IPS 1
117	FENI NUR FAIZAH	XI MIPA	164	FAEDUR ROHMAN	XI IPS 1
118	GHAITSA ZAHIRA SHOFA	XI MIPA	165	MOHAMMAD MIFTAHUL GHUFRON	XI IPS 1
119	IMAM BAIHAQI	XI MIPA	166	MIFTAHUDIN	XI IPS 1
120	INAYATUN ZUHRIYAH	XI MIPA	167	MUHAMAD FARIZ VERIAWAN	XI IPS 1
121	INAYATUZ ZAHROH	XI MIPA	168	AFDAL SUBAKTI	XI IPS 1
122	ISNA SOFIYANA	XI MIPA	169	'AENIL WIDAD	XI IPS 2
123	LENA EKA SEPTIANA PUTRI	XI MIPA	170	ALFIANA NUR ANISA	XI IPS 2
124	LENI DWI SEPTIANI PUTRI	XI MIPA	171	ARIYANTI KUSUMA DEWI	XI IPS 2
125	LISA FATMA WARDANA	XI MIPA	172	DURROTIN NAASHIKHAH	XI IPS 2
126	LUTFIYAH WAHYU SANI	XI MIPA	173	EKA AINNI NUR HASANAH	XI IPS 2
127	MHD. AJI SYAHPUTRA	XI MIPA	174	FITRIA NURSANI ROFIFAH SUPRIYADI	XI IPS 2
128	MUCHAMMAD ROSYIDAN KHAN I.	XI MIPA	175	GUSTINA KHOEROTUN NISA	XI IPS 2
129	MUHAMAD HAFIDZ AZMI	XI MIPA	176	INTAN PUTRI PURNAMA NINGSIIH	XI IPS 2
130	MUNAWAROH	XI MIPA	177	JENI ROSTINA EFENDI	XI IPS 2
131	NURRUSSHIDQIYAH	XI MIPA	178	KEISYA HASNA SALSABILA	XI IPS 2
132	NURUL LIN KAMILA	XI MIPA	179	KHUSNIATUN MAHMUDAH	XI IPS 2
133	PUPUT GAYATRI	XI MIPA	180	MALA HABIBATUR ROHMAH	XI IPS 2
134	ROFIQ MUSYAFA	XI MIPA	181	MAYA LU'LU'UN NAFISAH	XI IPS 2
135	ROYYATUL LUTFI NAZALA	XI MIPA	182	MEI ANINA MUSTAGHFIROH	XI IPS 2
136	SEFIYANI	XI MIPA	183	MILLATI FAERUZA	XI IPS 2
137	SYIFA ROFIKA SARI	XI MIPA	184	NAELU NUR AWALIN	XI IPS 2
138	TRIA PANGISMA AGUSTIN	XI MIPA	185	NA'IMATUL AULIA	XI IPS 2
139	UMI ROFIKHOH AL AZIZAH	XI MIPA	186	NGAINUN NGAFIAH	XI IPS 2
140	ADZIQ VEDYA ANANTA	XI MIPA	187	NOVALIA FANNI FAZIRAH	XI IPS 2
188	NUR AENI	XI IPS 2	235	NASYWA ALZENA	X MIPA 2
189	PUTRI AMELIYA	XI IPS 2	236	NAZILATUL AZKIYA	X MIPA 2
190	RACHMAH. APRILIA RUSYADI	XI IPS 2	237	NISWATUL 'ULYA	X MIPA 2

191	SEPTRIANA	XI IPS 2
192	SIFA SALSABILA	XI IPS 2
193	SILVIA AYU PRASTIWI	XI IPS 2
194	VIFAYATUL BAROROH	XI IPS 2
195	ISMATUN NAFISAH	XI IPS 2
196	NABILA AFRILIANI	XI IPS 2
197	AFIFI MUSYAROFAH	X MIPA1
198	AYUDHIYA ERDIANA	X MIPA1
199	DESTI ELSA PRATIWI	X MIPA1
200	DINA MASKUROH	X MIPA1
201	FAIZAL ABDUL MANAF	X MIPA1
202	FIKRI MUSTOFA	X MIPA1
203	HARIST ABDUL MUHYI	X MIPA1
204	IFTAH QUROTAL A'YUN	X MIPA1
205	IRFA MAALINA	X MIPA1
206	ISMAULIDA NUR IFANI	X MIPA1
207	JULI ANA PUTRI	X MIPA1
208	JUNI HARYADI	X MIPA1
209	KAUTSAR MUJTABA AHMAD	X MIPA1
210	LILIS LIA KURNIASIH	X MIPA1
211	MAYA MUZAYANAH	X MIPA1
212	MAYNIHA ATIK LAILATUL MAHYABAH	X MIPA1
213	MOHAMAD IDRUS AMIRUL FADLI	X MIPA1
214	MOHAMMAD AFI	X MIPA1
215	MUHAMMAD HASBY RAIHANUL JANAN	X MIPA1
216	MUHAMMAD IQBAL FEBRIANTO	X MIPA1
217	MUHAMMAD NANANG MARZUKI	X MIPA1
218	NABILA PRITA DJINGGA	X MIPA1
219	NAZILA NURUL AMANI	X MIPA1
220	SABIQ NAUFAL HAKIM	X MIPA1
221	SURYA WAFIQ AL AZIZ	X MIPA1
222	UMU KHABIBAH	X MIPA1
223	VINA AHIATUL AJZAH	X MIPA1
224	FERI SETIAWAN	X MIPA1
225	KHARIS HIDAYAT	X MIPA1

238	NURUL LAELY FATURROHMAH	X MIPA 2
239	RALITA NADIN	X MIPA 2
240	RIZKA AULIA UMAMI	X MIPA 2
241	SELOMITHA SARAH AZAHRA	X MIPA 2
242	SILVI NUR HABIBAH	X MIPA 2
243	SITI MA'RIFATUN	X MIPA 2
244	SYIFA AULIA NUR FADHILAH	X MIPA 2
245	TANTI SEPTIA NINGRUM	X MIPA 2
246	WUFIA MUNAYA	X MIPA 2
247	YUSMI LATIFAH BILKIS SUBIANTORO	X MIPA 2
248	ACHMAD FAUZAN SHUBHI	X IPS 1
249	ADRIAN BAZIQ CAHYANTO	X IPS 1
250	AFIF FARKHAN	X IPS 1
251	AGUS FIRMANSYAH	X IPS 1
252	AL CHABIB HASAN	X IPS 1
253	APITULLOH	X IPS 1
254	ARIF RAHMAN FAUZI	X IPS 1
255	CHABIBI	X IPS 1
256	DIMAS FIRMANSAH	X IPS 1
257	DZIKRI ALI RIVALDI	X IPS 1
258	FATIH SIRRUL FUADI	X IPS 1
259	FIALI PRASATIYO	X IPS 1
260	FIKRI ALFIANSYAH	X IPS 1
261	FIKRI FATHURROZI	X IPS 1
262	JAMAL ABDUL QODIR MASRUR M.	X IPS 1
263	LUKMAN NUR HAKIM	X IPS 1
264	LULUT FIRMANSAH	X IPS 1
265	MAFTUKHIN AZMI MUBAROK	X IPS 1
266	MAHDI NUR FAHRI	X IPS 1
267	MANARUL DZAZULI	X IPS 1
268	MUHAMMAD FATURROCMAN	X IPS 1
269	MUKHAMAD TAMAMUL WAFI	X IPS 1
270	MUKHAMMAD ITMAMUL HUDA	X IPS 1
271	MUSTHOFA AL MUNAJAT	X IPS 1
272	RAHMAT SYAEFULLOH	X IPS 1

226	ANINDYA MAULIDINA	X MIPA 2
227	ANISA DWI RENA PUTRI	X MIPA 2
228	ARROFT' INNAYATUNNISA	X MIPA 2
229	ELY APRIYANI	X MIPA 2
230	FAUZI WAHYU DHINA LESTARI	X MIPA 2
231	FIKIH NURROHMAH	X MIPA 2
232	LIVIA WIDIYUTA TYAWANG	X MIPA 2
233	MUDIATUL HUSNA	X MIPA 2
234	NADIA FADHILATUL KHUSNA	X MIPA 2
282	ERISA FARAH FAIZATUL AQMA	X IPS 2
283	FATIMATUL KHOERiyAH TRI N.	X IPS 2
284	FILSA AL A'MALIANSa	X IPS 2
285	HAYYA NAZWA NUR RISQA	X IPS 2
286	IQLIMA NUR LAILI FAHMA NAFA	X IPS 2
287	KUNI FAIZAH	X IPS 2
288	KURNIAWATI	X IPS 2
289	MEI KHOMSATUN NIKMAH	X IPS 2
290	NABILA NUR KARYANTI	X IPS 2
291	NADIA AVRILLIA	X IPS 2
292	NAELI INAROTUSS'DAH	X IPS 2
293	NATASYA SINTA APLILIA	X IPS 2
294	NOFITA HUMAEROH	X IPS 2
295	NURLAELA SETIOWATI	X IPS 2
296	RAHMA INTAN NUR AENI	X IPS 2
297	RENATA AFTIKA FAIZAH	X IPS 2
298	RIANA AGUSTIN	X IPS 2
299	ULYATUSSYA'ADAH	X IPS 2
300	FARIDA SYABANIAH	X IPS 2

273	RIVALDI ARDIANSYAH	X IPS 1
274	RIZIQ NGULUMUSSAKHI	X IPS 1
275	SALAM RAMADAN	X IPS 1
276	ALDA SETIAWATI HADI	X IPS 2
277	ALWA SABILA NURIFA	X IPS 2
278	AMANATUN MASLAKHAN	X IPS 2
279	ANISA SYAELATUL FRIZI	X IPS 2
280	AZKIYAH NUFUS	X IPS 2
281	DIAN NURUL ATIKAH	X IPS 2

LAMPIRAN 11

Tabel r Product Moment

df = (n-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0,01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1
2	0.9	0.95	0.98	0.99	0.999
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.847
10	0.4973	0.576	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.801
12	0.4575	0.5324	0.612	0.6614	0.78
13	0.4409	0.514	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.588
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.579
28	0.3061	0.361	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.355	0.4158	0.4556	0.562
30	0.296	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.344	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.381	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.376	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.316	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.312	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.495
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.294	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.342	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.361	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.428
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.421
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.411
60	0.2108	0.25	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.248	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.288	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.315	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.306	0.385
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.194	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.27	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

76	0.1876	0.2227	0.263	0.29	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.283	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.255	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.252	0.278	0.3507
84	0.1786	0.212	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.343
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.205	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.168	0.1996	0.2359	0.2604	0.329
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.254	0.32
101	0.163	0.1937	0.229	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.19	0.2247	0.248	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.184	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991

117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.149	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.292
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.175	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.146	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.226	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.171	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.169	0.2001	0.221	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.166	0.1965	0.217	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.214	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.193	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.162	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.266
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.209	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI





LAMPIRAN 13
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khikmatul Khasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 06 September 1999
Agama : Islam
Alamat : Jalan Kebon Sawo Rt 02 RT 02 RW 05
Desa : Kesugihan
Kecamatan : Kesugihan
Kabupaten : Cilacap
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 53274
Nama Orangtua :
Ayah : Imam Muarif
Ibu : Dwi Rachmayani
Pendidikan :

1. TK AISYIYAH 01 KESUGIHAN
2. SDN 01 KESUGIHAN
3. SMP YA BAKII 01 KESUGIHAN
4. SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN
5. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap - Sekarang